

**PENGARUH POLA ASUH DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE-DESA TAMANAGUNG
KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN
PELAJARAN 2022-2023**

TESIS



Oleh

HAMDAN KHOIRON
0849419017
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JUNI 2023**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “**PENGARUH POLA ASUH DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE-DESA TAMANAGUNG KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022-2023**” yang ditulis oleh Hamdan Khoiron ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan penguji Tesis.

Jember, 23 Juni 2023
Pembimbing I



Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

Jember, 23 Juni 2023
Pembimbing II



Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd
NIP. 197505142005011002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023**” yang ditulis oleh Hamdan Khoiron ini telah dipertahankan di depan dewan penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq pada hari Jumat 23 Juni 2023 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd)

DEWAN PENGUJI

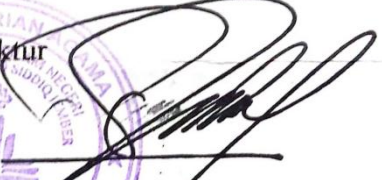
1. Ketua Sidang : Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I ()
2. Anggota
 - a. Penguji Utama: Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. ()
 - b. Penguji I : Dr.H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I. ()
 - c. Penguji II : Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd. ()

Jember, 23 Juni 2023

Mengesahkan

Pascasarjana UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Direktur,

Direktur

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007

ABSTRAK

Khoiron, Hamdan, 2023 “*Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023*”. Tesis. Program Studi PGMI Pascasarjana Universitas KH Ahmad Siddiq Jember. pembimbing I: Dr.H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I. . Pembimbing II: Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd

Tujuan dari proses pembelajaran yang ada di sekolah ialah agar seorang anak menjadi pandai ataupun berprestasi. Pola asuh dan latar belakang ekonomi orang tua juga merupakan tolak ukur siswa untuk menjadi berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengkaji lebih mendalam mengenai Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Rumusan masalah: (1) Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023? (2) Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023? (3) Apakah pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2022-2023?. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah: (1) Untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023. (2) Untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023. (3) Untuk menganalisis pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data statistik dan pengujian hipotesis. Adapun jenis penelitiannya berdasarkan tekniknya adalah penelitian survey (*survey research*) terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 22. Untuk menentukan tempat penelitian ini, digunakan metode *Purposive Sampling Area*.. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas I s.d VI di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, dengan sampel penelitian hanya menggunakan kelas V dan VI. Teknik pengumpulan data dalam riset ini menggunakan teknik Kuisisioner atau angket yang diberikan ke beberapa sampel yang telah ditentukan.

Hasil riset ini secara parsial pola asuh dengan nilai prob $0.006 < 0.05$ atau $\alpha 5\%$ maka variabel pola asuh memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Status sosial ekonomi orang tua dengan nilai prob $0.503 > 0.05$ atau $\alpha 5\%$ tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Secara simultan variabel pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua dengan prob $0.023 < 0.05$ atau α signifikansi 5% memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

Kata Kunci: Pengaruh Pola Asuh, Status Sosial Ekonomi, Prestasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

Khoiron, Hamdan, 2023 "The Influence of Parenting and Socio-Economic Status of Parents on Student Achievement in *Madrasah Ibtidaiyah* in *Tamanagung, Cluring, Banyuwangi* on Academic Year 2022-2023". Thesis. *Madrasah Ibtidaiyah* Teacher Education Study Program Postgraduate Program, State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Advisor I: Dr. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I. . Advisor II: Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd

One indication is that education in a successful school is given to students according to their needs and what society and parents want. The school learning process aims for a child to be intelligent or achieve. Parents' parenting style and economic background are benchmarks for students to excel in academic and non-academic fields. Based on the background above, the researchers examined in more depth the Learning Achievement with Parenting Style and Socio-Economic Status of Parents on Student Achievement in *Madrasah Ibtidaiyah* in *Tamanagung, Cluring, Banyuwangi* on academic year 2022-2023.

In this case, it can be drawn that the formulation of the problems to be raised are: (1) Does parenting style affect student achievement at *Madrasah Ibtidaiyah* in *Tamanagung, Cluring, Banyuwangi* on academic year 2022-2023 (2) Does the socio-economic status of parents affect on student achievement in *Madrasah Ibtidaiyah* in *Tamanagung, Cluring, Banyuwangi* on academic year 2022-2023 (3) Does parenting style and socio-economic status of parents affect student achievement in *Madrasah Ibtidaiyah* in *Tamanagung, Cluring, Banyuwangi* on academic year 2022-2023?

This research uses a quantitative research methodology with the type of purposive sampling area research, using the multiple linear regression analysis methods. The population was students from 1st to 6th grade in *Madrasah Ibtidaiyah Tamanagung Cluring Banyuwangi*, with the research sample only using 5th and 6th grade. The data collection technique used a questionnaire or questionnaire technique that is given to several predetermined samples.

The results of this research partially parenting style with a probability value of $0.006 < 0.05$ or $\alpha 5\%$, parenting style variable has a significant positive effect on student achievement. The socio-economic status of parents with a probability value of $0.503 > 0.05$ or $\alpha 5\%$ does not significantly affect student achievement. Simultaneously the variables of parenting and socio-economic status of parents with a probability of $0.023 < 0.05$ or α a significance of 5% have an influence on student achievement in *Madrasah Ibtidaiyah* in *Tamanagung, Cluring, Banyuwangi* on academic year 2022-2023.

Keywords: Parenting Effect, Socioeconomic Status, Student Achievement.

ملخص البحث

خيراء، حمدا، ٢٠٢٣. تأثير النمط التربوي والوضع الاجتماعي الاقتصادي على إنجاز تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية بالقرى في تامان أجونج جيلورينج بانويانجي. البحث العلمي، برنامج الدراسات العليا بقسم التربية الإسلامية. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (١) الاستاذة الدكتور عبد المحيط الماجستير، و(٢) الدكتور سفيان هادي الماجستير.

الكلمة الرئيسية: النمط التربوي، الوضع الاجتماعي الاقتصادي، وإنجاز تعلم الطلاب

من إحدى المؤشرات على نجاح التربية في المدرسة هو ما الذي يعطى للطلاب وفقا للاحتياجات ووفقا لما يرغب فيه المجتمع وأولياء الأمور. الغرض من عملية التعليم في المدرسة هو أن يصبح التلميذ ذكيا أو منجرا. النمط التربوي والوضع الاجتماعي الاقتصادي هي أيضا يكون معيارا للطلاب للتفوق في المجالات الأكاديمية وغير الأكاديمية. بناء على الخلفية السابقة، أراد الباحث القيام بدراسة عميقة حول إنجاز التعلم مع النمط التربوي والوضع الاجتماعي الاقتصادي على إنجاز تعلم الطلاب بالقرى في تامان أجونج جيلورينج بانويانجي للعام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣م.

أما محور هذا البحث هو (١) هل يكون للنمط التربوي تأثير على إنجاز تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية بالقرى في تامان أجونج جيلورينج بانويانجي؟ و(٢) هل يكون للوضع الاجتماعي الاقتصادي تأثير على إنجاز تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية بالقرى في تامان أجونج جيلورينج بانويانجي؟ و(٣) هل يكون للنمط التربوي والوضع الاجتماعي الاقتصادي تأثير على إنجاز تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية بالقرى في تامان أجونج جيلورينج بانويانجي للعام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣م؟

استخدم الباحث في هذا البحث طريقة البحث الكمية من خلال بحث منطقة أخذ العينة الهادفة بطريقة تحليل الانحدار الخطي المتعدد. ومجمع هذا البحث هو الطلاب في الصف الأول إلى السادس في القرى في تامان أجونج جيلورينج بانويانجي، وعينة هذا البحث هي الصف الخامس والصف السادس. وطريقة جمع البيانات من خلال الاستبيانات لعدة العينات المعينة.

أما النتائج التي حصل عليها الباحث فهي: أن نتائج هذا البحث في النمط التربوي جزئيا بقيمة احتمالية $0.006 > 0.05$ أو $0.05 > 0.05$ ، ثم متغير النمط التربوي له تأثير إيجابي معنوي على إنجاز تعلم الطلاب. لم يكن للوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين بقيمة احتمالية $0.03 < 0.05$ أو $0.05 < 0.05$ تأثير كبير على إنجاز الطلاب. وفي نفس الوقت، تؤثر متغيرات النمط التربوي والوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين مع احتمال $0.023 > 0.05$ أو $0.05 > 0.05$ على إنجاز الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية بالقرى في تامان أجونج جيلورينج بانويانجي للعام الدراسي ٢٠٢٢-٢٠٢٣

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Pascasarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini didukung oleh beberapa pihak, dengan sepenuh hati penulis menyampaikan banyak terima kasih dan *jazâkumulloh khoir* kepada:

1. Bapak Prof. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin dengan sukses, sehingga proses perkuliahan berjalan dengan sangat baik.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag. Sebagai Direktur Pascasarjana UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Abd Muhith, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikannya Tesis ini.
4. Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M,Pd.I sebagai ketua sidang yang memberi ilmu dan arahan sehingga terselesaikannya Tesis ini.

5. Ibu Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. sebagai Penguji Utama yang memberikan ilmu dan sumbangsih pemikiran sehingga selesainya tesis ini.
6. Bapak Dr.H. Sofyan Hadi. M.Pd sebagai Pembimbing II yang tak henti memberi arahan dan bimbingan.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah berkontribusi memberikan ilmu & sumber inspirasi.
8. Orang Tua saya Bapak Afandi dan Ibu Siti Julaikah, kakak dan adek yang selalu mendukung saya dan memberikan segalanya dalam menyelesaikan tugas akhir Pascasarjana.
9. Bapak dan ibu mertua saya, bapak Miswat dan ibu Supiyani yang serlalu memberikan semangat demi terselesainya Tesis ini.
10. Istri tercinta saya Nur Memy Sariati dan anak kami Galang Bramasta yang selalu memberikan tenaga, dorongan dan semangat yang luar biasa.
11. Teman-teman seperjuangan program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta lintas prodi maupun alumni, yang membantu penyelesaian tugas akhir penulis baik berupa peminjaman buku maupun kontribusi lain dalam pelaksanaan seminar proposal hingga selesainya pelaksanaan sidang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 23 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasioanal	14
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	27
C. Kerangka Konseptual.....	54
D. Hipotesis.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
B. Populasi dan Sampel	60

C. Teknik Pengumpulan Data.....	61
D. Instrumen Penelitian.....	63
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	65
F. Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	70
A. Analisis dan Penguji Hipotesis.....	70
BAB V PEMBAHASAN	85
1. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023.....	85
2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023.....	87
3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023	88
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
 Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b//U/1987

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Şa	ş
ج	Jim	J
ح	Ĥa	ĥ
خ	Kha	Kh
د	Dal	d
ذ	Żal	ż
ر	Ra	r
ز	Zai	z
س	Sin	s
ش	Syin	sy
ص	Şad	ş
ض	Ḍad	ḍ
ط	Ṭa	ṭ
ظ	Ẓa	ẓ
ع	`ain	`
غ	Gain	g

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ف	Fa	f
ق	Qaf	q
ك	Kaf	k
ل	Lam	l
م	Mim	m
ن	Nun	n
و	Wau	w
هـ	Ha	h
ء	Hamzah	‘
ي	Ya	y

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Varibel dan Sub Variabel.....	11
Tabel 2.1	Orisinilitas Penelitian.....	24
Tabel 2.2	Tingkat Kecerdasan IQ.....	52
Tabel 3.1	Populasi.....	60
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Siswa.....	62
Tabel 3.3	Pemberian Data Skor (<i>Skala Likert</i>).....	64
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	64
Tabel 4.1	Uji Validitas Angket.....	75
Tabel 4.2	Uji Reliabilitas.....	76
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif Pola Asuh.....	77
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif Status Sosial Ekonomi.....	78
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Prestasi Belajar.....	79
Tabel 4.6	Uji Multikolinerotas.....	81
Tabel 4.7	Uji Parsial.....	82
Tabel 4.8	Uji Simultan.....	83
Tabel 4.9	Uji Regresi Linier Berganda.....	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Piramida Tingkatan Status Sosial Ekonomi	45
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	55
Gambar 4.1 Uji Normalitas	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern seperti saat ini segala sesuatu berkembang begitu pesat. baik itu teknologi, budaya maupun pola pikir masyarakat. Namun perlu di ingat perubahan-perubahan yang signifikan ini tidak selalu membawa hal positif, tidak jarang dari perubahan itu malah menggerus sesuatu yang seharusnya tetap dijaga keasliannya. Khususnya dalam dunia pendidikan, pada era industri 4.0 semua serba internet yang di dalamnya kita tau bersama selain berbagai informasi tentang keilmuan juga mudahnya mengakses hal-hal yang mengandung unsur-unsur pornografi dan hal negative lainnya. Namun hal itu bukan menjadi masalah jikalau seluruh elemen masyarakat membentengi anggota keluarga dengan mengupayakan terciptanya pendidikan yang ideal baik di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Dari situ maka terlihat jelas bahwa pentingnya pendidikan menjadi kajian oleh orang agar bisa menjadi literatur bersama. Ketika diuraikan pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi mendatang, dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwa serta bertanggung jawab¹.

Salah satu indikasi bahwa pendidikan di suatu sekolah sukses adalah apa yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya dan

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 201

sesuai dengan yang dikehendaki masyarakat maupun orang tua². Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara³.

Tujuan dari proses pembelajaran yang ada di sekolah ialah diantaranya agar seorang anak menjadi pandai ataupun berprestasi, adapun Prestasi belajar menurut Surya brata mendefinisikan bahwa nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru yang terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama periode waktu tertentu⁴. Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Schiffman dan Kanuk bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan, keinginan, hasrat yang belum terpenuhi, dan pengalaman belajar, serta kesadaran yang dimilikinya⁵.

Elemen lain yang tidak kalah penting dan sangat menunjang keberhasilan seorang anak adalah keluarga, tidak bisa dipungkiri pola asuh dan kondisi lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pola pikir hingga kecerdasan anak, menurut teori Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang berada di luar

² Danim Sudarwan, *Pengantar Kependidikan* (Bandung: Alfabeta. 2013), 42

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group. 2016), 2

⁴ Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), 35.

⁵ Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Indeks 2008), 15.

pendidikan formal. Keluarga sebagai satuan unit sosial terkecil merupakan lingkungan pendidikan paling utama dan pertama. Artinya, keluarga merupakan lingkungan yang paling bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak. Dalam keluarga diselenggarakan pendidikan keluarga dengan memberikan pendidikan, pengajaran, dan bimbingan mengenai agama, moral, etika, budaya, dan keterampilan. Pola asuh yang diterapkan antara orang tua yang satu dengan orang tua lain tentu sangatlah berbeda. Sehingga menjadikan prestasi belajar anak yang satu dengan yang lain tentunya juga akan berbeda. Orang tua hendaknya menerapkan pola asuh yang tepat yang dapat mendorong anak untuk mencapai keberhasilan dalam belajar⁶.

Sebagaimana di dalam Firman Allah dijelaskan terkait pola asuh atau mendidik anak sesuai tuntunan agama Islam, sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar"⁷.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa sebagai orangtua harus mendidik anaknya agar tidak menjadi anak yang lemah.

Dijelaskan pula mengenai orang tua yang mendidik anak yang secara terang dijelaskan dalam al-Qur'an. Sebagaimana yang tertera dalam cerminan kehidupan nyata yang termaktub dalam surat Lukman. Yang mana orang tua menanamkan ajaran tauhid terlebih dahulu kepada anaknya hingga ranah

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*..., 28

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syamil al-Qur'an, 2007)

sosial antar sesama makhluk tuhananya.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ وَوَصَّيْنَا
الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ
إِلَيَّ الْمَصِيرُ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Ku-beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan⁸

Dalam ayat ini digambarkan bahwa orangtua harus mengajarkan kepada anak-anaknya tentang bertaqwa kepada Allah dan janganlah mempersekutukannya.

Membahas ranah keluarga, orang tua memiliki tugas dan kewajiban dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan anak, dalam hal finansial dan juga perhatian. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Hampir setiap orang tua menginginkan agar anak-anak mereka memperoleh prestasi belajar yang baik. Namun, terkadang tidak sedikit pula

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syamil al-Qur'an, 2007), 31: 13-15

diantara orang tua yang keinginannya tinggal sebagai keinginan. Mereka tidak sungguh-sungguh berusaha untuk mewujudkannya dan lebih mempercayakan sepenuhnya kepada sekolah.

Sebenarnya, para orang tua dapat mempengaruhi kepribadian dan prestasi belajar anak-anak mereka secara signifikan melalui berbagai macam hal yang mereka lakukan dan yang tidak mereka lakukan. Pengabaian dan penganiayaan yang dilakukan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi dan sosial anak. Umumnya, anak-anak yang secara rutin diabaikan atau dianiaya memiliki rasa harga diri yang rendah, keterampilan-keterampilan sosial yang kurang berkembang, dan prestasi sekolah yang kurang memuaskan. Sedangkan orang tua yang memberikan perhatian dan dukungan ke pada anak akan membantu dan mendorong semangat anak untuk belajar sehingga diperoleh prestasi belajar yang meningkat. Dengan demikian latar belakang keluarga harus diperhatikan guna tercapainya pendidikan yang maksimal.

Selain perhatian dan dukungan dari orang tua, dalam proses pembelajaran diperlukan sarana penunjang yang terkadang mahal. Bagi orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi tidak banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi sarana penunjang tersebut. Sebaliknya, bagi orang tua yang tidak mampu memenuhi sarana penunjang tersebut, anak akan terhambat dalam proses pembelajaran.

Diantara lembaga Pada dunia pendidikan ialah di MI (Madrasah Ibtidaiyah), yang mana merupakan salah satu tempat pendidikan yang paling

dasar untuk seorang anak, yang tujuan utamanya adalah dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki individu baik dalam segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah⁹.

Setelah melakukan observasi awal, peneliti menemukan beberapa gambaran yang cukup menarik, bahwa siswa yang keadaan keluarganya kecukupan biasanya akan lebih percaya diri, aktif dan tidak jarang mendapat ranking di kelas, dan itu berlaku sebaliknya. Makanya peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam unsur pola asuh dan status sosial ekonomi keluarga siswa. Dalam hal ini dilihat pada siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023 yang siswanya berasal dari berbagai latar belakang pola asuh dan sosial ekonomi orang tua yang berbeda. Perbedaan pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap para siswa tersebut dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembentukan kepribadian dan dalam membiayai seluruh keperluan pembelajaran.

Pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua merupakan lingkungan keluarga yang akan mempengaruhi kepribadian seorang anak. Menurut Tulus Tu'u lingkungan keluarga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini terjadi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Barat bahwa status sosial ekonomi orang tua secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya setiap

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta. 2017), 21

meningkatnya status sosial ekonomi orang tua akan membuat prestasi belajar siswa mengalami peningkatan¹⁰. Namun hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan sekolah Pasraman Satya Bhakti yang terletak di Kabupaten Banyumas. Status sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian pihak sekolah untuk membuat inovasi dalam proses belajar mengajar¹¹.

Sama halnya terjadi dengan pola asuh yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pada penelitian Sustriyani (2020) pola asuh berpengaruh signifikan signifikan positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya terdapat hubungan erat antara keduanya¹².

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengaitkan prestasi belajar dengan pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua dengan judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtida’iyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan pemaparan latar belakang dan permasalahan yang terjadi dilapangan makan peneliti akan melakukan penelitian mengenai pola

¹⁰ Johnson dan Lambok Evelita Br Anakampun, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T. A 2017/2018, Jurnal Ekonomi Pendsidikan, 2019, vol 7 no 1, 45-56.

¹¹ Retno Pambayun, Sugiman dan Setyaningsih, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pasraman Satya Dharma Bhakti Kabupaten Banyumas, Jurnal Jawa Dwipa, 2020, vol 1 no 1.

¹² Sustriyani, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling, 2020, vol 1 no 1.

asuh dan status sosial ekonomi yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?
2. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?
3. Apakah pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam¹³. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012),. 397.

Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

2. Untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat membawa manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mengingat banyaknya para pendidik yang kurang begitu sadar akan dirinya, bahwasannya pendidik itu sebagai panutan dan suri tauladan bagi peserta didiknya. Yang nantinya diharapkan dapat menciptakan atau mencetak generasi yang berakhlakul karimah sebagaimana pesan Rasul Allah SWT yang bisa dijadikan media introspeksi diri bagi semua kalangan..

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memberikan sumbangsih pemikiran. Yaitu begitu *urgent* di masyarakat serta lembaga formal mengenai pengaruh pola asuh dan status sosial

ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023.

- b. Bagi perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) KH Achmad Siddiq Jember, khususnya fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penelitian ini diharapkan dijadikan suatu karya yang dapat dijadikan pengetahuan dan perhatian terhadap pendidik harus bisa mencontoh dan mengaplikasikan pesan dan perangai para utusan Allah SWT, yang diturunkan-Nya di dunia ini sebagai panutan semua umat Islam.
- c. Bagi Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagaimana melihat kondisi masing-masing siswa, sehingga bisa menyampaikan pengajaran dengan strategi yang baik dan proporsional.
- d. Bagi masyarakat secara umum, diharapkan memberi kontribusi bagi masyarakat bahwasannya mengetahui pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan penelitian¹⁴. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA),108.

a. *Variable Independen*

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, predictor antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

b. *Variabel Dependen*

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas¹⁵.

Mengacu dari pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Pola Asuh (X1) dan Status Sosial Ekonomi (X2) dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y).

Table 1.1 Varibel dan Sub Variabel

VARIABEL	SUB VARIABEL
POLA ASUH (X1)	1. Otoriter 2. Demokratis 3. Permissif
SSE (X2)	1. Pekerjaan 2. Pendidikan 3. Pendapatan 4. Pemilikan
PRESTASI BELAJAR (Y)	1. Kemampuan belajar 2. Kemampuan tugas 3. Kemampuan ujian

¹⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA),110.

2. Indikator Variabel

Dari variabel dan sub variabel yang sudah dikemukakan di atas, maka selanjutnya peneliti dapat menjabarkannya menjadi indikator-indikator.¹⁶ Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pola Asuh

1) Otoriter

- a) Orang tua bertindak tegas kepada anak
- b) Keterbatasan anak menyampaikan pendapat
- c) Orang tua memberikan hukuman fisik kepada anak
- d) Orang tua kurang simpatik kepada anak

2) Demokratis

- a) Hak dan kewajiban antara anak dan orang tua seimbang
- b) Orang tua dan anak saling melengkapi
- c) Orang tua melatih anak bertanggung jawab

3) Permisif

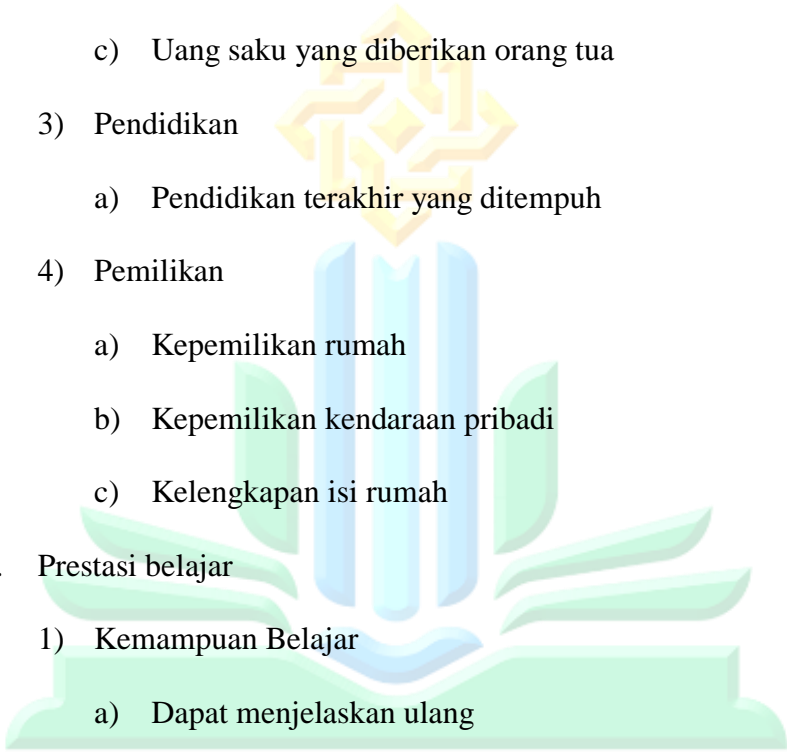
- a) Memberi kebebasan terhadap anak
- b) Sedikit hukuman
- c) Percaya dengan anak

b. Status Sosial Ekonomi

1) Pekerjaan

- a) Pekerjaan utama orang tua

¹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2018) 38.

- 
- b) Pekerjaan sampingan
 - c) Jabatan yang dimiliki
 - 2) Pendapatan
 - a) Pendapatan orang tua
 - b) Fasilitas yang diberikan orang tua
 - c) Uang saku yang diberikan orang tua
 - 3) Pendidikan
 - a) Pendidikan terakhir yang ditempuh
 - 4) Pemilikan
 - a) Kepemilikan rumah
 - b) Kepemilikan kendaraan pribadi
 - c) Kelengkapan isi rumah
 - c. Prestasi belajar
 - 1) Kemampuan Belajar
 - a) Dapat menjelaskan ulang
 - b) Memahami materi
 - 2) Kemampuan Tugas
 - a) Mudah dalam mengerjakan tugas harian
 - b) Dapat membantu temannya
 - 3) Kemampuan Ujian
 - a) Mendapatkan nilai ujian bagus
 - b) Mendapatkan ranking

F. Definisi Operasioanal

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti¹⁷.

1. Pola Asuh

Pola asuh adalah cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anaknya dalam keluarga. Dalam hal ini pola asuh yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi pola asuh demokratis, otoriter dan permisif.

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status bisa diartikan sebagai keadaan atau kedudukan (orang, badan dan sebagainya) dalam hubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Istilah sosial diartikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. sedangkan ekonomi berkaitan dengan pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya. Dari pengertian tersebut diatas penulis mengartikan status sosial ekonomi merupakan kedudukan seseorang dalam hubungannya dengan masyarakat sekitarnya dilihat dari keberadaan dan kondisi perekonomiannya. Dalam penelitian ini yang dimaksud status sosial ekonomi adalah status sosial ekonomi orang tua siswa.

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*...., 45.

3. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan harapan bagi setiap murid yang sedang mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta harapan bagi wali murid dan guru. Pada umumnya prestasi belajar dinyatakan dalam angka atau huruf untuk membandingkan dengan satu kriteria. Prestasi belajar adalah kemampuan bagi murid dalam pencapaian berfikir yang tinggi. Dalam penelitian ini prestasi yang dimaksud adalah prestasi belajar, tugas dan tugas.

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki asumsi bahwa: Diasumsikan pola asuh dan status sosial ekonomi orangtua berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023.

H. Sistematika Penulisan

Dalam tesis ini, terdapat sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan tesis yang akan dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk naratif, bukan daftar isi.¹⁸ Secara garis besar sistematika pembahasan, sebagai berikut :

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*,... 48.

Bab satu Pendahuluan, bab ini membahas tentang Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga Metode Penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

Bab empat berisi tentang hasil penelitian yang meliputi paparan data / deskripsi data, analisis dan pengujian hipotesis

Bab lima berisi tentang pembahasan meliputi apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab enam merupakan bab terakhir dalam penyusunan Tesis ini yang menggunakan beberapa kesimpulan dari pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjukkan fokus dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menelaah tentang beberapa penelitian yang telah ada. Adapun beberapa penelitian yang telah membahas mengenai prestasi belajar siswa yaitu:

1. Sobron Nur Djamal, yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Smp Negeri 1 Kretek, Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016*. Tesis mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 1 Kretek, Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016. Jumlah populasi sebesar 758 siswa dan sampel yang digunakan adalah 238. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi. Pengujian Hipotesis menggunakan analisis korelasi parsial dan analisis regresi ganda.¹⁹

¹⁹ Sobron Nur Djamal, *Pengaruh pola asuh, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa Smp Negeri 1 Kretek* (Tesis, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta 2016)

2. Dewi Umayi yang berjudul Pengaruh pola asuh dan interaksi sosial siswa terhadap kemandirian siswa SMA Don Bosko Semarang .Undergraduate tesis, Universitas Islam Negeri Semarang. Kemandirian siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pola asuh orang tua dan interaksi sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pola asuh dan interaksi sosial terhadap kemandirian siswa SMA Don Bosko Semarang. Pengaruh yang ingin diketahui peneliti yaitu pengaruh variabel penelitian baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket (kuisisioner). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Don Bosko Semarang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.²⁰

3. Muzdalifatuz Zahrotul Jannah, yang berjudul Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Mi Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika. Penelitian ini adalah merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis korelasional.

²⁰ Dewi Umayi, *Pengaruh pola asuh dan interaksi sosial terhadap kemandirian siswa SMA Don Bosko Semarang* (Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2007)

Dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Mi Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan sampel sebanyak 48 siswa/responden. Instrumen yang digunakan adalah angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *regresi linear* berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh yang cukup signifikan antara pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, juga pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.²¹

4. Rofiatun Nisa' yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Tesis mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

²¹ Muzdalifatuz Zahrotul Jannah, *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Mi Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang* (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 119 siswa. Teknik pengumpulan data dengan teknik angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f.²²

5. Rumliah yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (penelitian dilakukan di kelas IX Smp Amaliah Ciawi Bogor). Tesis mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman data-data empirik mengenai hubungan pola asuh orang tua dan disiplin belajar, baik baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Amaliah Ciawi Bogor.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan pendekatan korelasi yang dilaksanakan di SMP Amaliah dengan melibatkan siswa, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket dan studi dokumenter. Analisis data menggunakan teknik korelasi

*product moment.*²³

²² Rofiatun nisa', *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang* (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018)

²³ Rumliah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016)

6. Jurnal penelitian, yang berjudul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Annidhomiyah Japura Kidul Kecamatan Astana Japura Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahan data-data *empirik* mengenai seberapa pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar baik yang akademik maupun non akademik. Penelitian ini berlokasi di MI Annidhomiyah Japura Kidul Kecamatan Astana Japura Kabupaten Cirebon. Adapun penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif, dengan metode analisis regresi linier sederhana.

7. Tesis mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat.

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Pada penelitian memaparkan temuannya

bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang

Barat²⁴.

8. Tesis mahasiswa Universitas Jendral Soedirman dengan judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja.

²⁴ Suminah, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Tesis Universitas Negeri Semarang 2016).

Teknik pengumpulan data berupa angket dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya mengemukakan tiga temuan pertama Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kedua Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dan ketiga Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja²⁵.

9. Tesis mahasiswa Universitas Jember dengan judul Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa di SDN Darsono 03 Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember).

Tujuan dari penelitian ini ingin mendeskripsikan dan menjelaskan tentang pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan berdasarkan triangulasi sumber, metode dan teori. Hasil analisis menunjukkan bahwa bentuk pola asuh pada masyarakat desa terjadi karena beberapa faktor sosial ekonomi. Dimana keterbatasan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi proses belajar siswa²⁶.

10. Muhammad Din Haq yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI MAN Malang.

²⁵ Anangga Yulio Aprilian, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Fasilitas Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 1 Sokaraja, (Tesis Mahasiswa Universitas Jendral Soedirman 2018).

²⁶ Prima Novia, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Di SDN Darsono 03 Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember), (Tesis Mahasiswa Universitas Jember 2016).

Metode pengumpulan data berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan pola asuh yang digunakan oleh orangtua siswa adalah pola asuh campuran dari ketiga tipe yaitu demokratis, otoriter dan permisif, dengan rincian, dengan rincian demokratis 32%, otoriter 35% dan permisif 47%²⁷.

Adapun penelitian ini ditemukan perbedaan dan persamaan dengan rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Orisinilitas Penelitian

Nama, Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
Sobron Nur Djamal yang berjudul Pengaruh Pola Asuh, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri 1 Kretek, Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016 Tesis, 2016.	Secara parsial pola asuh dan status sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kretek, Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016	a. Penelitian kuantitatif b. Teknik analisis data regresi linier berganda	a. Fokus penelitian b. Variabel c. Populasi siswa kelas VII, VIII dan IX SMP

²⁷ Muhammad Din Haq, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas Xi Man Malang 1, (Tesis Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang 2019).

<p>Dewi Umayi yang berjudul <i>Pengaruh pola asuh dan interaksi sosial siswa terhadap kemandirian siswa SMA Don Bosko Semarang.</i>, Universitas Islam Negeri Semarang, tesis 2007.</p>	<p>secara simultan pola asuh dan interaksi sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian siswa di SMA Don Bosko Semarang</p>	<p>a. Pendekatan kuantitatif b. Teknik analisis data regresi linier berganda</p>	<p>a. penelitian deskriptif korelasional b. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa SMA</p>
<p>Muzdalifatuz Zahrotul Jannah yang berjudul <i>Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Mi Bustanul Ulum Brudu Sumobito</i> Jombang Tesis,2017</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh yang cukup signifikan antara pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, juga pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa</p>	<p>a. Pendekatan Kuantitatif b. Teknik Pengambilan Sampel c. Populasi Madrasah Ibtidaiyah d. Variabel terikat</p>	<p>a. Fokus penelitian b. Variabel bebas (fasilitas belajar dan motivasi belajar)</p>
<p>Rofiatun Nisa' yang berjudul <i>Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa</i></p>	<p>Pola asuh orang tua memiliki pengaruh signifikan dan interaksi sosial tidak berpengaruh signifikan</p>	<p>a. Pendekatan kuantitatif b. Objek populasi</p>	<p>a. Variabel terikat (hasil belajar) b. Variabel bebas (interaksi sosial)</p>

Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Tesis, 2018.	terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang		
Rumliah, Berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tesis, 2016.	Pola Asuh dan Disiplin Belajar memiliki pengaruh signifikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Pendekatan kuantitatif b. Teknik pengumpulan data c. Variabel terikat (prestasi belajar siswa)	a. Variabel bebas (Disiplin belajar) b. Objek penelitian
Adam Firdaus judul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Annidhomiyah Japura Kidul Kecamatan Astana Japura Kabupaten Cirebon	tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa, atau bisa dikatakan pengaruhnya sangat kecil yaitu hanya sebesar 3,9%.	a. Pendekatan kuantitatif b. Variabel terikat dan bebas	a. Objek populasi b. regresi linier sederhana c. menggunakan satu variabel bebas
Sunimah, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat, Tesis 2016	Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat	a. Pendekatan kuantitatif b. Metode pengumpulan data	a. Jumlah variabel dependen hanya satu (Status Sosial Ekonomi Orang Tua) b. Objek populasi
Anangga Yulio Aprilian, Pengaruh	Hasil penelitiannya	a. Variabel dependen	a. Variabel bebas

<p>Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Fasilitas Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 1 Sokaraja. Tesis 2018</p>	<p>mengemukakan tiga temuan pertama Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kedua Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dan ketiga Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja</p>	<p>b. Metode pengumpulan data</p>	<p>(fasilitas belajar dan teman sebaya) b. Objek populasi</p>
<p>Prima Novia, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Di SDN Darsono 03 Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember), Tesis 2016</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa bentuk pola asuh pada masyarakat desa terjadi karena beberapa faktor sosial ekonomi. Dimana keterbatasan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi proses belajar siswa.</p>	<p>Pembahasan prestasi belajar</p>	<p>a. Pendekatan kualitatif b. Metode pengumpulan data c. Metode analisis</p>
<p>Muhammad Din Haq, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI MAN Malang 1, Tesis 2019</p>	<p>Pola asuh yang digunakan oleh orangtua siswa adalah pola asuh campuran dari ketiga tipe yaitu demokratis,</p>	<p>a. Pendekatan kuantitatif b. Metode pengumpulan data</p>	<p>a. Objek populasi b. Tambahan variabel bebas</p>

	otoriter dan permisif, dengan rincian, dengan rincian demokratis 32%, otoriter 35% dan permisif 47% ²⁸ .		
--	---	--	--

Sumber: Data diolah oleh penelitian terdahulu

Dari beberapa telaah pustaka yang tertera di atas tentunya memiliki beberapa sudut pandang yang berbeda dengan penelitian ini, dari deskripsi yang pertama, kedua dan ketiga merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain. Yang memiliki karakteristik tersendiri dalam masing-masing penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih menfokuskan pada adakah pengaruh yang signifikan dalam pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023. Posisi penelitian ini mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini tentang pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023, adalah sebagai berikut:

²⁸ Muhammad Din Haq, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas Xi Man Malang 1, (Tesis Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang 2019).

1. Pola Asuh

a. Hadhannah

Hadhānah secara bahasa, berarti meletakkan sesuatu di dekat tulang rusuk atau di pangkuan, karena ibu waktu menyusukan anaknya meletakkan anak itu di pangkuannya, seakan-akan ibu disaat itu melindungi dan memelihara anaknya sehingga “*Hadhānah*” dijadikan istilah yang maksudnya : pendidikan dan pemeliharaan anak sejak dari lahir dari lahir sampai sanggup berdiri sendiri, yang dilakukan oleh kerabat anak itu sendiri. Sedangkan ada yang mengartikan *hadhānah* secara bahasa pengasuhan (*hadhānah*) berasal dari kata *hadhn* yang bermakna lambung, sebab kebiasaan pengasuh menggendong anak asuh dipangkuannya (lambungnyanya) Menurut Al-Mawardi, pengasuhan dikategorikan selesai bila anak yang diasuh telah *tamyiz* sampai *baligh* itu tidak dinamakan pengasuhan tetapi dinamakan tanggungan (*kafalah*).

Hadhānah sebagai tindakan pemeliharaan anak-anak yang masih kecil, baik laki-laki atau perempuan atau yang sudah besar tetapi belum *Mumayyiz*, menyediakan sesuatu yang menjadikan kebbaikanya, menjaganya dari sesuatu yang menyakiti, mendidik jasmani dan rohani, agar mampu berdiri sendiri serta bisa mengemban tanggung jawab.²⁹ *Hadhānah* (pengasuhan anak)

²⁹ Tihami, *fiqh munakahat, cet ke 2* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada 2010), 215-216.

hukumnya wajib, karena anak yang masih memerlukan pengasuhan ini akan mendapatkan bahaya jika tidak mendapatkan pengasuhan dan perawatan, sehingga anak harus dijaga agar tidak sampai membahayakan. Selain itu ia juga harus tetap diberi nafkah dan diselamatkan dari segala hal yang dapat merusaknya dasar hukum ini disebutkan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim, sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.³⁰

Sudah jelas kiranya dalam ayat ini para orang tua diperintahkan Allah SWT untuk memelihara keluarganya dari api neraka, dengan

berusaha agar seluruh anggota keluarganya itu melaksanakan perintah-perintah Tuhan dan menjauhi larangannya, dan dalam ayat ini yang disebut keluarga adalah seorang anak.³¹ Seorang

Hadhānah (ibu) yang Menangani dan Menyelenggarakan Kepentingan anak kecil yang diasuhnya, yaitu kecakapan dan kecukupan. Kecukupan dan kecakapan juga memerlukan syarat-syarat tertentu. Jika syarat-syarat tertentu ini tidak terpenuhi satu

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syamil al-Qur'an, 2007), at-tahrim :

³¹ Tihami, *fiqh munakahat, cet ke 2* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada 2010),216.

saja maka gugurlah kebolehan menyelenggarakan *Hadhānahnya*.

Syarat syaratnya yaitu :

- 1) **Berakal Sehat**, jadi bagi orang yang kurang akal seperti gila, keduanya tidak boleh menangani *Hadhānah*. Karena mereka tidak dapat mengurus dirinya sendiri, sebab itu ia tidak boleh disertai mengurus orang lain. Sebab orang yang punya apa-apa tentulah ia tidak punya apa-apa untuk diberikan kepada orang lain.
- 2) **Dewasa**, sebab anak kecil sekalipun *Mumayyiz*, tetapi ia tetap membutuhkan orang lain yang mengurus urusannya dan mengasuhnya, karena itu dia tidak boleh menangani urusan orang lain.
- 3) **Mampu Mendidik**, karena itu tidak boleh menjadi pengasuh orang yang buta atau rabun, sakit menular atau sakit yang melemahkan jasmaninya untuk mengurus kepentingan anak kecil, tidak berusia lanjut, yang bahkan ia sendiri juga perlu diurus oleh orang lain.
- 4) **Amanah dan Berbudi**, sebab orang yang curang tidak aman bagi anak kecil dan tidak dapat dipercaya akan dapat menunaikan kewajibannya dengan baik. Bahkan nantinya si anak dapat meniru atau berkelakuan seperti orang yang curang itu.

5) **Ibunya tidak kawin lagi**, jika si ibu telah kawin lagi dengan laki-laki lain³².

b. Pola Asuh Orang tua

Pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri ini adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan : lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal, dialog dengan anak-anak, suasana psikologis, sosiobudaya, perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku anak-anak dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak³³.

Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam pola asuh yang bias dipilih dan digunakan oleh orang tua. Sebelum berlanjut kepada pembahasan berikutnya, terlebih dahulu akan dikemukakan

pengertian dari pola asuh itu sendiri. Pola asuh terdiri dari kata yaitu “pola” dan “asuh”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap”.³⁴ Sedangkan kata “asuh” dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu ;

³² Sayyid Sabid, *Fiqih Sunnah*, vol 8, (Bandung, PT.Al-Ma’ari, 1980),179-184.

³³ Moh Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 15.

³⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), .884

melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga”³⁵.

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah cara orang tua mengasuh dan membesarkan anaknya dari kecil sampai tumbuh dewasa. Baik dalam kebutuhan rohani atau jasmani. Dimana orang tua harus bertanggung jawab dalam setiap proses perkembangan anak. Apapun yang orang tua terapkan dalam kehidupan anak dari dia lahir sampai dewasa akan terus mengalir dan tersimpan di dalam memori anak

c. Jenis Pola Asuh

Pola asuh orang tua dibagi menjadi tiga, yaitu *Otoritarian*, *Permisif*, dan *Otoritatif*, berikut penjelasannya:

1) Pola Asuh *Otoritarian/ Authoritarian*

Pola asuh *otoritarian* adalah pola asuh dimana orang tua menghargai kontrol dan kepatuhan tanpa banyak tanya. Mereka

berusaha membuat anak mematuhi standar perilaku dan menghukum mereka secara tegas jika melanggarnya. Mereka lebih mengambil jarak dan kurang hangat dibanding orang tua yang lain. Anak mereka cenderung menjadi lebih tidak puas, menarik diri dan tidak percaya terhadap orang lain³⁶.

Pengasuhan *authoritarian* merupakan pengasuhan dimana orang tua suka memaksa anak-anaknya untuk patuh terhadap

³⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*73

³⁶ Diane Papalia, *Human Development (Perkembangan Manusia)*,(Jakarta: Salemba Humanika, 2005), 410.

aturan-aturan, berusaha membentuk tingkah laku serta cenderung mengekang keinginan anak. Orang tua tidak mendorong untuk mandiri, jarang memberi pujian, hak anak sangat dibatasi tetapi dituntut mempunyai tanggung jawab sebagaimana halnya orang dewasa. Anak harus tunduk dan patuh pada orang tua. Pengontrolan tingkah laku anak sangat ketat, sering menghukum anak dengan hukuman fisik, serta orang tua terlalu banyak mengatur kehidupan anak.³⁷ Akibatnya anak cenderung memiliki sifat mudah tersinggung, penakut, pemurung tidak bahagia, mudah terpengaruh dan muda stres, tidak mempunyai masa depan yang jelas, tidak mempunyai sahabat, gagap (rendah diri).³⁸

Pola asuh ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Orang tua menentukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan anak tanpa memberi penjelasan.
- b) Orang tua membentuk perilaku dengan memaksa anak untuk patuh pada nilai-nilai mereka serta mencoba membentuk tingkah laku sertamengekang anak.
- c) Orang tua tidak mendorong serta memberi kesempatan kepada anak untuk mandiri.
- d) Hak anak dibatasi tetapi dituntut seperti orang dewasa.

³⁷ Casmini, *Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007),7

³⁸ Hadi Subroto M. S, *Mengembangkan Kepribadian Anak Balita*,(Jakarta: Gunung, 2000), 59.

- e) Apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan oleh orang tua, anak tidak diberikan kesempatan untuk memberikan alasan atau penjelasan sebelum hukuman diterima anak.
- f) Pada umumnya hukuman berwujud hukuman badan atau fisik
- g) Orang tua jarang memberikan hadiah pada anak³⁹.

2) Pola asuh *Permisif/ Permissive*

Pola asuh *permisif* adalah cara pengasuhan orang tua dengan menghargai ekspresi diri dan pengaturan diri. Mereka hanya membuat sedikit permintaan dan membiarkan anak memonitor aktivitas mereka sendiri sedapat mungkin. Ketika membuat aturan mereka menjelaskan alasannya kepada anak. Mereka berkonsultasi dengan anak mengenai keputusan kebijakan dan jarang menghukum. Mereka hangat, tidak mengontrol, dan tidak menuntut⁴⁰. Pola asuh ini lebih bersifat memberi kebebasan yang sangat longgar pada anak, orang tua terkesan mengabaikan anak.

Pada umumnya pola asuh ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Umumnya hampir tidak ada aturan yang diberikan oleh orang tua.

³⁹ Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2 ed.6. Terjemah: Dr. Med.Meitasari Tjandrasan, dkk*, (Jakarta: Erlangga, 2000), 93-94.

⁴⁰ Diane Papalia, *Human Development (Perkembangan Manusia)*. 410.

- b) Anak diberikan sedikit tanggung jawab tetapi mempunyai hak yang sama seperti orang dewasa.
- c) Anak diberi kebebasan mengatur dirinya sendiridan orang tua tidak banyak mengatur.
- d) Keputusan lebih banyak dibuat oleh anak dari pada orangtuanya sendiri.
- e) Tidak ada hukuman karena tidak ada aturan yang dilanggar karena anggapan bahwa anak akan belajar dari akibat tindakannya yang salah⁴¹.

3) Pola Asuh *Authoritative* atau *Demokrative*

Pola asuh *otoritatif* merupakan pengasuhan dengan orang tua yang menghargai individualitas anak tetapi juga menekankan batasan-batasan sosial. Mereka percaya akan kemampuan mereka dalam memandu anak, tetapi juga menghargai keputusan mandiri, minat, pendapat, dan kepribadian anak. Mereka menyayangi dan menerima tetapi juga meminta perilaku yang baik dan tegas dalam menetapkan standar, dan berkenan untuk menetapkan hukuman yang terbatas dan adil jika dibutuhkan dalam konteks hubungan yang hangat dan mendukung. Mereka menjelaskan alasan dibalik pendapat mereka dan mendorong komunikasi verbal timbal balik. Pola asuh mengabaikan ditambahkan sebagai salah satu

⁴¹ Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan Anak*, 96.

jenis pola asuh melingkupi jenis pola asuh yang telah diutarakan. Pola asuh mengabaikan atau tidak terlibat yaitu orang tua yang kadang hanya fokus pada kebutuhannya sendiri dan mengabaikan kebutuhan anak karena stres atau depresi.⁴²

Pola asuh *authoritative* adalah pengasuhan dimana orangtua selalu memberikan alasan kepada anak saat bertindak, mendorong untuk saling membantu dan bertindak secara obyektif. Orang tua cenderung tegas tetapi hangat dan penuh perhatian sehingga anak tampak ramah, kreatif dan percaya diri, mandiri, dan bahagia serta memiliki tanggung jawab sosial. Orang tua bersikap bebas atau longgar namun masih dalam batas-batas normatif⁴³.

Pada pola asuh ini memiliki ciri-ciri umum seperti:

- a) Memandang kewajiban dan hak antara orang tua dan anak sama. Memberikan tanggung jawab bagi anak-anaknya terhadap segala sesuatu yang diperbuatnya sampai mereka menjadi dewasa.
- b) Orang tua selalu berdialog dengan anak-anaknya, saling memberi dan menerima, selalu mendengarkan keluhan-keluhan dan pendapat anaknya.
- c) Dalam bertindak orang tua selalu memberikan alasannya kepada anak, mendorong anak saling membantu

⁴² Diane Papalia, *Human Development (Perkembangan Manusia)*. 410.

⁴³ Casmini, *Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), 8

dan bertindak obyektif, tegas tetapi hangat dan penuh pengertian.

- d) Anak-anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internalnya, anak diakui keberadaannya oleh orang tua dan anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan
- e) Apabila anak melanggar keputusan yang telah ditetapkan anak diberi kesempatan untuk memberikan alasannya mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum memberikan hukuman.
- f) Hukuman diberikan berkaitan dengan perbuatannya dan berat ringannya hukuman tergantung jenis pelanggarannya.
- g) Hadiah atau pujian diberikan orang tua untuk perilaku anak yang diharapkan. Pola asuh demokratis ini dipandang sebagai pola asuh yang paling baik⁴⁴.

2. Status Sosial Ekonomi

a. Definisi status sosial ekonomi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia status adalah “keadaan atau kedudukan (orang, badan, dsb) dalam hubungan dengan masyarakat di sekelilingnya”⁴⁵. Menurut Mayor Polak, “status dimaksudkan sebagai kedudukan sosial seorang oknum dalam

⁴⁴ Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2 ed.6. Terjemah: Dr. Med.Meitasari Tjandrasan, dkk*, (Jakarta: Erlangga, 2000), 98.

⁴⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Cet.1. 858

kelompok serta dalam masyarakat”⁴⁶. Sedangkan menurut Amin Nurdin “status adalah posisi sosial seseorang pada kedudukan tertentu yang mendapat pengakuan sosial”⁴⁷.

Soerjono Soekanto membedakan status dengan status sosial; status diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, hubungan antara seseorang dalam satu kelompok atau lebih besar dari kelompok tersebut⁴⁸. Sedangkan status sosial diartikan sebagai tempat seseorang secara umum dalam masyarakat yang saling berkaitan, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenyadan hak-hak serta kewajiban- kewajibannya⁴⁹.

Damsar mengatakan ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara kata *economy* itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumahtangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumahtangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumberdaya rumahtangga yang

⁴⁶ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet.4. 91-92

⁴⁷ Amin Nurdin & Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi: Pengantar untuk Memahami Konsep- Konsep Dasar*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press, 2006), Cet.1.. 45

⁴⁸ Prestise (KBBI) adalah wibawa (perbawa) yang berkenaan dengan prestasi atau kemampuan seseorang

⁴⁹ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, ...*92

terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing⁵⁰.

Menurut Ormrod status sosioekonomi sebuah keluarga- baik status sosial ekonomi yang tinggi, status sosial ekonomi menengah, ataupun status sosial ekonomi yang rendah –memberi petunjuk pada kita tentang kedudukan keluarga di dalam masyarakat: seberapa besar fleksibilitas yang dimiliki anggota keluarga dalam hal tempat tinggal dan apa yang mereka beli, seberapa besar pengaruh mereka dalam pengambilan keputusan secara demokratis ataupun otoriter, kesempatan pendidikan apa yang dapat mereka tawarkan kepada anak-anak mereka, dan masih banyak lagi⁵¹.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah tingkatan atau kedudukan seseorang atau sebuah keluarga di tengah masyarakat dan posisi yang disandangnya dikaitkan dengan berbagai faktor diantaranya tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan jenis pekerjaan orang tua responden.

b. Kriteria status sosial ekonomi

Menurut Gerungan “yang menjadi kriteria rendah-tingginya status sosial ekonomi adalah jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai

⁵⁰ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2009), Ed. Pertama, Cet. 1. 9-10

⁵¹ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Perkembangan*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2008), Ed.6.,187

kesejahteraan keluarga”⁵². Ormrod juga mengatakan “konsep status sosio ekonomi (seringkali disingkat SSE) mencakup sejumlah variabel, termasuk penghasilan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua”⁵³.

1) Penghasilan

Suherman menjelaskan “adanya perbedaan yang seringkali membingungkan tentang pengertian pendapatan (*income*) dan penghasilan (*earning*), karena penghasilan bisa jadi lebih besar daripada pendapatan sebab secara teoritis, penghasilan bruto atau biasa disebut sebagai penghasilan bersih harus dikurangi dengan setiap ongkos yang dikorbankan oleh seseorang demi mendapatkannya pendapatannya”⁵⁴.

Menurut Henry “parameter dari kesejahteraan masyarakat secara ekonomi ada 2 (dua), yaitu adanya penghasilan (*income*) yang memadai, dan tersedianya pilihan barang dan jasa dalam rangka memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumsi”⁵⁵.

Gunadi pun mengatakan “tanpa adanya sumber asal aliran secara berulang-ulang suatu kemampuan ekonomis tidak dapat dianggap penghasilan”⁵⁶.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “penghasilan adalah perbuatan (cara, proses) menghasilkan atau bisa disebut sebagai

⁵² Gerungan W.A, *Psikologi Sosial*, Ed.3, (Bandung: Refika Aditama, 2004), Cet.1., 197

⁵³ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*187

⁵⁴ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*...101

⁵⁵ Henry Faizal Noor, 4

⁵⁶ Gunadi, *Ketentuan Dasar Pajak Penghasilan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002),. 44

pendapatan, yaitu perolehan (uang yang diterima dsb)⁵⁷. Menurut Tulus T.H Tambunan “pendapatan artinya pembayaran yang didapat karena bekerja atau menjual jasa, tidak sama dengan pengertian kekayaan”⁵⁸. Menurut Yusuf dan Yuni “Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang atau natura.⁵⁹ Secara garis besar pendapatan dapat digolongkan menjadi 3 golongan:

a) Gaji dan upah

Imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain.

b) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total hasil produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan (baik dalam bentuk uang atau natura). Tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital milik sendiri (tanah, ternak, alat pertanian, dan lain-lain) tidak

diperhitungkan. Dengan demikian pendapatan dari usaha tani misalnya, merupakan penerimaan atas tenaga kerja keluarga, tanah dan manajemen (*return to family labor, land and management*).

⁵⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia,300

⁵⁸ Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), Cet. I., 97.

⁵⁹ Natura (KBBI) adalah barang yang sebenarnya, bukan dalam bentuk uang (tt pembayaran)

c) Pendapatan dari sumber lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa pencurahan tenaga kerja, antara lain:

- (a) Menyewakan asset; ternak, rumah dan barang lain
- (b) Bunga uang
- (c) Sumbangan dari pihak lain
- (d) Pensiun⁶⁰.

Sedangkan menurut Kaare sumber pendapatan digolongkan sebagai berikut:

- (a) Kekayaan warisan (tertinggi)
- (b) Kekayaan yang diperoleh dari usaha
- (c) Keuntungan dan bayaran
- (d) Gaji
- (e) Upah
- (f) Dana hasil usaha pribadi
- (g) Dana bantuan pemerintah dan penghasilan gelap⁶¹.

2) Pekerjaan

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, manusia harus bekerja untuk mendapatkan pendapatan agar kebutuhan hidupnya tercapai, maka dari itu setiap manusia harus memiliki pekerjaan atau profesi yang dijadikan sebagai identitas dirinya,

⁶⁰ Yusuf Saefudin dan Yuni Marisa, "Perubahan Pendapatan dan Kesempatan Kerja", *Rural Dynamics Series*, No. 26, 1984., 10.

⁶¹ Kaare Svalastoga, 27-28

“profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang biasanya memerlukan persiapan dan keahlian dan biasanya memiliki kode etik”⁶².

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “pekerjaan adalah barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan, dsb); tugas kewajiban; hasil bekerja; perbuatan”⁶³. Menurut Yusuf dan Yani pekerjaan dikelompokkan ke dalam 9 sektor, yaitu: petani, buruh tani, industri rumah tangga/ kerajinan, buruh industri, buruh bangunan, angkutan, dagang, jasa dan professional tatalaksana administrasi. Masing-masing sektor dibagi lagi dalam sub-sub sektor yang kesemuanya berjumlah 56 jenis kegiatan. Untuk penyederhanaan dalam analisa, maka dalam tabel-tabel yang disajikan, kegiatan/ pekerjaan dikelompokkan ke dalam 6 kegiatan, yaitu: usahatani padi, usahatani non padi, buruh tani, dagang, industri rumah tangga/ kerajinan dan buruh non pertanian⁶⁴.

Soekidjo juga menjelaskan “tenaga kerja mencakup antara lain: buruh atau karyawan, petani, nelayan, pekerja-pekerja sektor non-formal, pegawai negeri, dan sebagainya”⁶⁵. Menurut Jeffries “pekerjaan merupakan segi penting dari kelas.

⁶² Oding Supriadi, *Profesi Guru dan Langkah Pengembangannya*, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol. 5, No. 1, 2008,. 36

⁶³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, ...428

⁶⁴ Yusuf Saefudin dan Yuni Marisa, 11.

⁶⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),. 200

Dikemukakannya pula bahwa pendidikan sering menjadi prasyarat bagi pekerjaan tertentu⁶⁶.

3) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa kini ataupun masa yang akan datang.⁶⁷

c. Tingkatan Status Sosial Ekonomi

Tingkat status sosial ekonomi seseorang adalah tingkatan diperoleh dari tingkatan yang ada di dalam masyarakat. Aristoteles membagi masyarakat secara ekonomi menjadi kelas atau golongan:

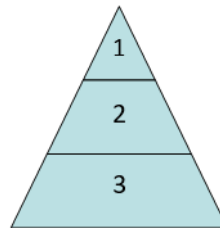
- 1) Golongan sangat kaya,
- 2) Golongan kaya, dan
- 3) Golongan miskin

Aristoteles menggambarkan ketiga kelas tersebut seperti piramida:

⁶⁶ Sunarto Kamanto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004),. 94

⁶⁷ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), Ed.I., 60

Gambar 2.1 Piramida Tingkatan Status Sosial Ekonomi



Keterangan:

1= Golongan sangat kaya

2= Golongan kaya

3= Golongan miskin

1) Golongan pertama, merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. mereka terdiri dari pengusaha, tuan tanah dan bangsawan.

2) Golongan kedua, merupakan golongan yang cukup banyak terdapat di dalam masyarakat. mereka terdiri dari para pedagang, dan sebagainya.

3) Golongan ketiga, merupakan golongan terbanyak dalam masyarakat. mereka kebanyakan rakyat biasa.

Karl Marx juga membagi masyarakat ke dalam tiga golongan, yaitu:

1) Golongan kapitalis atau borjuis: adalah mereka yang menguasai tanah dan alat produksi.

2) Golongan menengah: terdiri dari para pegawai pemerintah

3) Golongan proletar: adalah mereka yang tidak memiliki tanah dan alat produksi. Termasuk didalamnya adalah kaum buruh atau pekerja pabrik.

Menurut Karl Marx golongan menengah lebih sering dimasukkan dalam kategori golongan kapitalis, karena dalam kenyataannya golongan ini adalah pembela setia kaum kapitalis. Sehingga hanya terdapat dua golongan masyarakat, yaitu golongan kapitalis atau borjuis dan golongan proletar. Gerungan mengatakan bahwa walaupun status sosial-ekonomi orang tua memuaskan, tapi apabila mereka tidak pernah peduli atau hanya sesekali memperhatikan pendidikan anaknya hal tersebut tidak akan menguntungkan bagi perkembangan sosial anaknya. Pada akhirnya, perkembangan sosial anak itu bisa ditentukan dari banyak faktor di luar dirinya dan di dalam dirinya, sehingga sulit untuk menentukan faktor mana yang menyebabkan kesulitan pada saat anak mengalami kegagalan⁶⁸

3. Prestasi Belajar Siswa

a. Definisi Prestasi belajar siswa

Menurut Tulus Tu'u bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu Tulus Tu'u juga merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

⁶⁸ Gerungan W.A, *Psikologi Sosial*, ... 196

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya⁶⁹.

Prestasi belajar berasal dari bahasa belanda *prestatie*, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha.⁷⁰ Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Kata Prestasi belajar adalah suatu pengertian yang terdiri atas dua kata yaitu Prestasi dan kata belajar, dimana masing-masing mempunyai arti berbeda. Prestasi belajar banyak didefinisikan, seberapa jauh hasil yang sudah didapat siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan dan diantara keduanya mempunyai pengertian yang

⁶⁹ Tulus Tu'u, *Op Cit.*, 76.

⁷⁰ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 32.

berbeda. Oleh sebab itu, sebelum mengulas lebih dalam tentang prestasi belajar, terlebih dahulu kita telusuri kata tersebut satu persatu untuk mengetahui apa pengertian prestasi belajar itu. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok⁷¹.

Dari definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang memperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu Sementara belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan social⁷² belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik⁷³.

Ada beberapa elemen penting dalam mencirikan pengertian tentang belajar yaitu:

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada perubahan tingkah laku yang

⁷¹ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional. 1994).

⁷² Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi* (Bandung : Sinar Baru.1991). 16

⁷³ Sardiman, *Interaksi dan Prestasi Mengajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada.1994).,22-

lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dan perubahan itu relatif menetap. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.
- 3) Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu tersebut.

Setelah menelusuri definisi dari prestasi dan belajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar⁷⁴.

Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi. Prestasi

⁷⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Karya. 1988) .,85-87

belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Jadi prestasi belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dinilai dari segi kognitif karena guru sering memakainya untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari nilai yang diperoleh dalam mengikuti tes, baik itu tes formatif maupun tes sumatif, nilai raport.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

Prestasi belajar siswa dapat diperoleh melalui proses belajar, selain itu ditentukan oleh siswa sebagai subyek belajar dengan berbagai latar belakang dan juga dipengaruhi oleh faktor lain⁷⁵. Menurut Tulus Tu'u faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

1) Kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seseorang siswa

sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi- prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

⁷⁵ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2015),56

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

3) Minat dan Perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

4) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut: pertama, berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.

Kedua segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima. Ketiga membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya. Terakhir mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

7) Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa⁷⁶.

Para ahli banyak membagi tingkatan IQ, salah satunya adalah penggolongan tingkat IQ berdasarkan tes Stanford-Biner ditemukan pada tahun 1905, kemudian direvisi oleh Terman dan Merill pada tahun 1937. Berikut kriterianya :

Table 2.2 Tingkat Kecerdasan IQ

Tingkat Kecerdasan IQ	Klasifikasi
140-169	Amat Superior
120-139	Superior
110-119	Rata-rata Tinggi
90-89	Rata-rata
80-89	Rata-rata Rendah

⁷⁶ Tulus Tu'u, *Op. Cit*, 78-81

70-79	Batas Lemah Mental
20-69	Lemah Mental

Pemahaman tentang tingkat kecerdasan individu dapat diperoleh orang tua dan guru atau pihak-pihak lain melalui konsultasi dengan psikolog atau psikiater, sehingga dapat diketahui level tingkat kecerdasan anak. Informasi tentang level kecerdasan merupakan merupakan hal yang sangat berharga untuk memprediksi kemampuan belajar dan membantu mengarahkan dan merencanakan bantuan yang akan diberikan kepada siswa⁷⁷.

c. Jenis-jenis Prestasi belajar

1) Prestasi Belajar Akademik

Prestasi akademik dapat diartikan segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, yang bersifat pasti dan dapat diukur kebenarannya. Ukuran keberhasilan adalah nilai, bila mendapatkan nilai yang tinggi maka disebut prestasi akademik. Menurut Sobur pengertian prestasi akademik lebih dari sekedar nilai, melainkan prestasi akademik dapat diartika sebagai kecakapan , kemampuan, keahlian seseorang yang didapatkan dari waktu ke waktu melalui proses belajar dan hasil tersebut dapat diukur secara pasti⁷⁸.

Menurut Crow klaisifikasi jalur akademik ada tiga, yaitu:

⁷⁷ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*,(Malang: Literasi Nusantara, 2019),55.

⁷⁸ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*,128

- a) Kemampuan bahasa
- b) Kemampuan matematika
- c) Kemampuan ilmu sains

Oleh karena itu untuk mengetahui potensi akademik setiap individu maka harus dilakukan pengukuran berkaitan kemampuan bahasa, matematika dan sains atau kemampuan membaca, menulis, memahami pengetahuan pada bidang-bidang terkait seperti matematika, sains dan ilmu sosial⁷⁹.

2) Prestasi Belajar Non Akademik

Pengertian non akademis segala sesuatu di luar hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terpacu terhadap teori tertentu tetapi dapat berkembang sesuai karakternya. Karena non akademis berada di luar hal-hal yang bersifat ilmiah maka kemampuan non akademis seseorang sulit untuk diukur, benar dan salahnya tidak memiliki acuan yang jelas, seperti hasil karya sebuah lukisan, maka orang-

orang yang melihat lukisan akan memiliki penilaian yang berbeda-beda tergantung setiap orang yang melihatnya dan adanya keindahan pada diri orang tersebut⁸⁰.

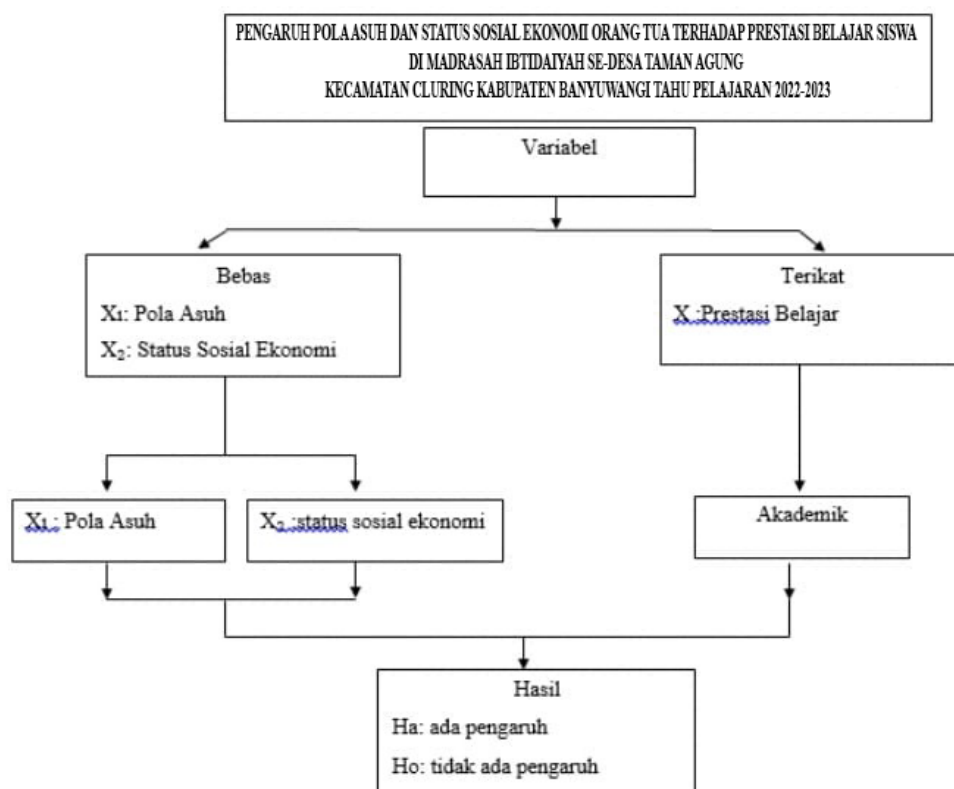
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan latar belakang hingga kajian teori, maka adapun kerangka pemikiran yang peneliti buat pada penelitian ini sebagai berikut:

⁷⁹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 101.

⁸⁰ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 133

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Ha: pola asuh berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Ho: pola asuh tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Pola asuh anak merupakan hal terpenting dalam mendidik anak, menurut Santrock pola asuh ,merupakan suatu cara atau metode

pengasuhan yang digunakan para orang tua untuk mendidik anak-anaknya menjadi pribadi yang dewasa. Pola asuh merupakan kegiatan interaksi anak dengan orang tua yang meliputi memelihara, mendidik, membimbing serta mendisiplinkan. Kemudian pola asuh orang tua akan berdampak terhadap tingkah laku anak salah satunya prestasi belajar. Menurut Tulus Tu'u salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

Hal tersebut terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Jomblang 02 Semarang bahwa pola asuh memiliki hubungan baik dengan prestasi siswa, dimana orang tua berusaha memberikan pola asuh yang baik kepada anak sehingga akan meningkatkan prestasi siswa⁸¹. Hal ini serupa dengan penelitian lain yang mengatakan bahwa pola asuh siswa memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Palu. Artinya prestasi akademik siswa yang tinggi tidak lepas dari peran pengasuhan kedua orang tua⁸². Namun hal tersebut tidak terjadi pada SMK Harapan Bangsa Depok kelas IX pada pelajaran Matematika, bahwa pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

⁸¹ Titin Rohman dkk, Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas V SD, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 2020, vol 3 No, 513-524.

⁸² Samintang, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 5 Palu, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 2020, vol 1 no 1, 140-159.

Matematika⁸³. Dengan demikian bahwa pola asuh orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa

Ha: Status social ekonomi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Ho: Status social ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Status sosial ekonomi merupakan sebuah posisi yang ditempati individu atau keluarga berkaitan dengan pengukuran rata-rata yang umum, secara umum hal ini berkaitan dengan pekerjaan ataupun jabatan. Selain itu status social ekonomi juga menggambarkan kondisi perekonomian keluarga. Dimana hal itu akan mempengaruhi beberapa kondisi anak di lingkungan sekolah, salah satunya prestasi belajar. Menurut Tulus Tu'ul lingkungan keluarga salah satu potensi besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Merah Souad et al., (2020) bahwa tidak ada satupun siswa status social ekonomi rendah memiliki kesempatan untuk duduk di kelas prestasi tinggi hal tersebut juga disepakati oleh orang tua masing-masing walaupun hanya sebagian kecil tidak setuju akan hal tersebut.

⁸³ Maman Achdiyat, Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa, . Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI, 2020, Jakarta, 409-418.

Dengan demikian status sosial ekonomi akan berdampak terhadap prestasi belajar anak⁸⁴.

Kejadian serupa terjadi pada SDN Tegal Alur 01 pagi bahwa prestasi akademik siswa dari status sosial tinggi lebih baik dibanding dengan siswa dari status sosial rendah. Sebanyak 40% siswa dari kelompok status sosial tinggi berada pada kategori prestasi akademik tinggi sedangkan dari kelompok status sosial rendah hanya sebanyak 36% siswa. Keadaan tersebut disebabkan perbedaan fasilitas dan partisipasi orang tua dalam mendukung aktivitas belajar menjadi faktor pendukung capaian prestasi akademik siswa dari kelompok status sosial tinggi cenderung lebih tinggi dibandingkan siswa dari kelompok status sosial ekonomi rendah⁸⁵. Namun pada prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTs Baiturrahim Kabar bahwa status social ekonomi keluarga berbanding terbalik dengan prestasi belajar, artinya tidak hubungan signifikan antar keduanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁴ Siti Salmah, Dr. Merah Souad, dan Daraiffah, Dampak Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Kemampuan Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Akademik Siswa: Persepsi Guru Dan Orang Tua, Jurnal Edu Research, 2020, vol 1 no 3, 30-42.

⁸⁵ Fauziyatul Hamamy, Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2021 vol 8 No 1. 55-65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data statistik dan pengujian hipotesis. Adapun jenis penelitiannya berdasarkan tekniknya adalah penelitian survey (*survey research*) terhadap variabel yang di teliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 22. Untuk menentukan tempat penelitian ini, digunakan metode *Purposive Sampling Area*, artinya daerah dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu⁸⁶.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Hal ini sangat cocok dengan potensi dan arah yang tepat sesuai dengan penelitian yang dilakukan, tempat penelitian yang dipilih dengan mempertimbangkan:

1. Adanya kesediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian serta kesesuaian dengan data yang ingin diperoleh
2. Belum pernah diadakan penelitian yang sama disekolah tersebut hal ini pula yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian di tempat ini.

Dengan demikian, mengacu pada pokok masalah dan tujuan serta variabel-variabel penelitian yang di rumuskan, penelitian ini menggunakan

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),139.

pendekatan kuantitatif. Peneliti harus mengikuti suatu pola yang sesuai dengan karakteristik pendekatan kuantitatif, implikasi yang terjadi antara lain pola regresi linear berganda yang dapat menjadikan tahap-tahap penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas I sampai dengan VI Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah keseluruhan 272 siswa dengan rincian pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Populasi

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah siswa
1	MI NAHDLOTUS SHIBYAN	I	10
		II	18
		III	17
		IV	12
		V	15
		VI	11
Total			83
2	MI TARBIYATUL ATHFAL	I	17
		II	15
		III	19
		IV	28
		V	28
		VI	38
Total			145
3	MI MIPTAHUL ULUM III	I	8
		II	4
		III	4
		IV	14
		V	5
		VI	9
Total			44
Total keseluruhan populasi			272

2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, sampel yang akan digunakan yaitu siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidayah di se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah total responden sebanyak 95 siswa dengan rincian sebagai berikut;

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa

KELAS V		
NO	NAMA MADRASAH	JUMLAH SISWA
1.	MI MIFTAHUL ULUM III	5
2.	MI NAHDLOTUS SHIBYAN	9
3.	MI TARBIYATUL ATHFAL	24
JUMLAH 38		
KELAS VI		
4.	MI MIFTAHUL ULUM III	9
5.	MI NAHDLOTUS SHIBYAN	10
6.	MI TARBIYATUL ATHFAL	38
JUMLAH 57		
JUMLAH KESELURUHAN SAMPEL 95		

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Secara umum teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket, tes, wawancara, observasi dan dokumentasi⁸⁷. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁸⁷ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 106.

1. Kuisisioner (Angket)

Angket yang digunakan adalah berbentuk angket berstruktur atau angket tertutup⁸⁸. Angket tersebut sudah dirancang sedemikian rupa untuk mendapatkan data terkait dengan pendapat pribadi mengenai pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua. pengambilan data melalui kuisisioner ini adalah metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini dengan cara memberikan Kuisisioner kepada para responden siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Desain kuisisioner yang digunakan berdasarkan skala model Likert yang berisikan sejumlah pertanyaan tentang objek yang akan diungkap. Pada umumnya skala likert menggunakan lima skala penelitian yaitu untuk skala *likert favourable*. Skala *likert favourable* mempunyai interval 1-5, yang dinyatakan sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) skor 4
- c. Jawaban Cukup Setuju (CS) skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁸⁸ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 129.

Jadi, dokumentasi digunakan dalam melakukan penelitian dengan jalan mencatat data-data, catatan resmi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah diantaranya raport hasil belajar siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah di Desa Tamanagung Kecamatan Cluring yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

D. Instrumen Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian angket. Tujuan dari angket untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden berkaitan dengan pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Desa Tamanagung Kecamatan Cluring tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian dalam tesis ini menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun beberapa pertanyaan instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸⁹ Kata-kata yang digunakan dalam skala *likert* dalam penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

Tabel 3.3
Pemberian Data Skor (Skala *Likert*)

No	Jawaban	Skor Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Pola Asuh	Otoriter	a. Siswa dipukul apabila tidak mau belajar	1 & 2	4
			b. Siswa dimarahi apabila tidak menurut terhadap orang tua	3 & 4	
		Demokratis	a. Siswa diarahkan dan diberi bimbingan dalam belajar.	5, 6, & 7	3
		Permisif	a. Siswa diberi keleluasaan untuk entah mau belajar atau tidak. b. Siswa selalu di turuti apapun yang diminta	8, 9, & 10	3
2	Status Sosial Ekonomi	Pekerjaan	Siswa diberi uang jajan ketika di sekolah.	1, 2, & 3	3
		Pendapatan	Siswa dibelikan fasilitas untuk menunjang belajarnya.	4, 5, & 6	3
		Pendidikan	Pendidikan Terakhir Orang Tua	7	1
		Pemilikan	Siswa tidak memiliki buku untuk belajar.	8, 9, & 10	3
3	Prestasi Belajar	Kemampuan Belajar	a. Siswa dapat menjelaskan ulang dengan lisan sendiri	1	2

		b. Siswa dapat membantu temannya	2	
	Kemampuan Tugas	Siswa dengan mudah mengerjakan tugas dan ujian	3 & 4	2
	Kemampuan Ujian	Siwa mendapatkan nilai yang bagus saat ujian	5 & 6	2

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini penilaian yang penulis gunakan untuk uji instrumen adalah validitas konstruk, validitas konstruk adalah “validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang di ukurnya”⁹⁰. Validitas konstruk menurut Juliansyah “berkaitan dengan tingkatan dimana skala mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang di ukur, dengan kata lain validitas ini merupakan analisis butir kuisisioner untuk membuktikan seberapa bagus hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran sesuai dengan teori yang hendak diukur”⁹¹. Kriteria penentuan nilai pada uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dengan tingkat error = 0,05 atau 5%, maka item tersebut dapat dikategorikan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel dengan tingkat error = 0,05 atau 5%, maka item tersebut dapat dikategorikan valid

⁹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), cet.-2., 47.

⁹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, 133

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen yaitu cara untuk mengetahui bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal, artinya reliabilitas ini diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen yang valid. Hasil uji reliabilitas ini dapat dicari dengan menggunakan rumus formulasi koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* berikut ini :

“Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$ ”⁹².

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada umumnya pengujian normalitas dapat menggunakan salah satu dari dua tipe pengujian, yakni grafik dan statistik.

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas grafik. Metode yang di gunakan adalah melihat grafik probability plot. Apabila hasil data yang berbentuk bola menyebar di sekitar area diagonal dan

⁹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet. 1, h. 57

mengikuti garis lurus diagonal maka data terdistribusi normal. Namun apabila sebaliknya maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,100$ dan *VIP* $< 10,00$.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data-data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian.⁹³ Data yang telah didapat, selanjutnya dilakukan analisis. Teknik analisis adalah proses menafsirkan data yang telah didapat dari penelitian. Teknik analisis data yang dipilih telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yakni untuk mengetahui pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V dan VI MI di Desa Tamanagung Kecamatan Cluring. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan nanti akan dibantu oleh *software* SPSS 22.

1. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap suatu variabel dependen. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar (Y), sedangkan yang menjadi variabel independen

⁹³ Juliansyah Noor, 163

yaitu pola asuh (X1), status sosial ekonomi (X2). Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Prestasi belajar

X1 : Pola Asuh

X2 : Status Sosial Ekonomi

β, β_1, β_2 : Koefisien regresi

e : Standar Error

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel pola asuh (X1) dan status sosial ekonomi (X2) terhadap variabel terikat (Y) secara individu. Digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

Kriteria pengujian:

Ha diterima jika nilai Signifikansi probabilitas $T_{hitung} < \alpha (0,05)$

Ha ditolak jika nilai Signifikansi probabilitas $T_{hitung} > \alpha (0,05)$

b. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama seberapa besar pengaruh positif yang signifikan

antaravariabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pola asuh (X1), status sosial ekonomi (X2) Terhadap prestasi belajar (Y). Kriteria pengujian;

Ha diterima jika nilai Signifikansi probabilitas $F_{hitung} < \alpha (0,05)$

Ha ditolak jika nilai Signifikansi probabilitas $F_{hitung} > \alpha (0,05)$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis dan Penguji Hipotesis

1. Pengujian Instrumen

Sebelum melanjutkan pada tahap analisis pengolahan data hasil kuesioner, terlebih dahulu Menguji Validitas data dan reliabilitas dengan tujuan supaya dapat diketahui Kelayakan pada Instrumen Pernyataan yang sudah disebar, pengujian ini memakai bantuan program aplikasi *software* berupa SPSS.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian kuesioner dengan tujuan mengetahui apakah kuesioner dalam kategori valid atau tidak. Syarat dari sebuah kevalidan kuesioner adalah apabila kuesioner mampu menginterpretasikan jawaban responden berdasarkan kuesioner yang telah dirancang tersebut. Adapun kriteria penentuan

pada uji validitas adalah sebagai berikut: Jika " r hitung $>$ r tabel" pada tingkat error = "0,05" atau "5%", item telah memenuhi kevaliditasannya. Jika " r hitung $<$ r tabel" pada tingkat error = "0,05" atau "5%," item belum memenuhi kevaliditasannya. Berikut

hasil dari Uji Validitas pada Kuesioner yang sudah di sebar oleh peneliti:

Tabel 4.1
Uji Validitas Angket

Vaiabel	Pertanyaan	R _{hitung}	R _{table}	Keterangan
Prestasi Belajar (Y)	Y.1	0,568	0,203	Valid
	Y.2	0,646	0,203	Valid
	Y.3	0,598	0,203	Valid
	Y.4	0,667	0,203	Valid
	Y.5	0,557	0,203	Valid
	Y_6	0,592	0,203	Valid
Pola Asuh (X1)	X1.1	0,506	0,203	Valid
	X1.2	0,386	0,203	Valid
	X1.3	0,532	0,203	Valid
	X1.4	0,332	0,203	Valid
	X1.5	0,464	0,203	Valid
	X1.6	0,297	0,203	Valid
	X1.7	0,494	0,203	Valid
	X1.8	0,368	0,203	Valid
	X1.9	0,377	0,203	Valid
	X1.10	0,317	0,203	Valid
Sosial Ekonomi (X2)	X2.1	0,255	0,203	Valid
	X2.2	0,172	0,203	Tidak Valid
	X2.3	0,396	0,203	Valid
	X2.4	0,563	0,203	Valid
	X2.5	0,358	0,203	Valid
	X2.6	0,609	0,203	Valid
	X2.7	0,273	0,203	Valid
	X2.8	0,493	0,203	Valid
	X2.9	0,471	0,203	Valid
	X2.10	0,368	0,203	Valid

Sumber:Hasil diolah dengan SPSS 22, 2023.

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang sudah di lakukan oleh peneliti dengan jumlah responden 95 dan mengguakan R_{tabel} 0,203 maka terdapat satu item dari varibel sosial ekonomi yang tidak valid pada item 2 dengan pernyataan “selain pekerjaan utama orang tua saya juga memiliki pekerjaan sampingan atau pekerjaan lainnya”, sehingga item tersebut tidak dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk menghitung indikator variabel penelitian dari sebuah kuesioner. Kategori yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari jawaban responden secara terus menerus diwaktu yang berbeda. Uji reliabilitas dapat memanfaatkan uji statistik *cronbach alpha*. Reliabilitas suatu *variable* dapat tercapai apabila hitungan *cronbach alpha* > dari 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti;

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Prestasi Belajar	0,737	0,6	Reliabel
Pola Asuh	0,760	0,6	Reliabel
Sosial Ekonomi	0,772	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 22, 2023.

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* maka semua variabel dapat dikatakan reliabel sehingga dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

c. Analisis Deskriptif

1) Pola Asuh

Adapun hasil analisis deskriptif dari variabel pola asuh

(X1) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Pola Asuh

X1	Skor	Frequency	%	Mean	X1	Skor	Frequency	%	Mean
X1.1	Sangat Tidak Setuju	5	5,3	3,42	X1.6	Sangat Tidak Setuju	0	0	3,84
	Tidak Setuju	12	12,6			Tidak Setuju	5	5,3	
	Cukup Setuju	31	32,6			Cukup Setuju	27	28,4	
	Setuju	32	33,7			Setuju	41	43,2	
	Sangat Setuju	15	15,8			Sangat Setuju	22	23,2	
X1.2	Sangat Tidak Setuju	9	9,5	2,74	X1.7	Sangat Tidak Setuju	0	0	4,14
	Tidak Setuju	33	34,7			Tidak Setuju	5	5,3	
	Cukup Setuju	31	32,6			Cukup Setuju	11	11,6	
	Setuju	18	18,9			Setuju	45	47,4	
	Sangat Setuju	4	4,2			Sangat Setuju	34	35,8	
X1.3	Sangat Tidak Setuju	5	5,3	3,21	X1.8	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	3,47
	Tidak Setuju	16	16,8			Tidak Setuju	13	13,7	
	Cukup Setuju	40	42,1			Cukup Setuju	33	34,7	
	Setuju	22	23,2			Setuju	32	33,7	
	Sangat Setuju	12	12,6			Sangat Setuju	15	15,8	
X1.4	Sangat Tidak Setuju	22	23,2	2,14	X1.9	Sangat Tidak Setuju	5	5,3	3,35
	Tidak Setuju	50	52,6			Tidak Setuju	8	8,4	
	Cukup Setuju	13	13,7			Cukup Setuju	37	38,9	
	Setuju	8	8,4			Setuju	39	41,1	
	Sangat Setuju	2	2,1			Sangat Setuju	6	6,3	
X1.5	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,94	X1.10	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	3,17
	Tidak Setuju	3	3,2			Tidak Setuju	12	12,6	
	Cukup Setuju	16	16,8			Cukup Setuju	50	52,6	
	Setuju	48	50,5			Setuju	22	23,2	
	Sangat Setuju	25	26,3			Sangat Setuju	7	7,4	
TOTAL MEAN					3,34				

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 22, 2023.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil mean dari variabel pola asuh senilai 3,34. Perolehan nilai rata-rata ini

mengindikasikan bahwa sebagian besar tanggapan responden atas pernyataan yang diberikan adalah cukup setuju. Dengan demikian kategori nilai yang diberikan responden terkait variabel pola asuh cukup tinggi. Kesimpulannya adalah siswa MI se-Desa Tamanagung kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi cukup setuju atas pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2) Sosial Ekonomi

Adapun hasil analisis deskriptif dari variabel sosial ekonomi (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Sosial Ekonomi

X2	Skor	Frequency	%	Mean	X2	Skor	Frequency	%	Mean
X2.1	Sangat Tidak Setuju	6	6,3	3,29	X2.6	Sangat Tidak Setuju	7	7,4	2,84
	Tidak Setuju	15	15,8			Tidak Setuju	33	34,7	
	Cukup Setuju	24	25,3			Cukup Setuju	30	31,6	
	Setuju	45	47,4			Setuju	18	18,9	
	Sangat Setuju	5	5,3			Sangat Setuju	7	7,4	
X2.2	Sangat Tidak Setuju	7	7,4	2,80	X2.7	Sangat Tidak Setuju	12	12,6	3,46
	Tidak Setuju	33	34,7			Tidak Setuju	15	15,8	
	Cukup Setuju	31	32,6			Cukup Setuju	5	5,3	
	Setuju	20	21,1			Setuju	43	45,3	
	Sangat Setuju	4	4,2			Sangat Setuju	20	21,1	
X2.3	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	3,12	X2.8	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	3,85
	Tidak Setuju	19	20,0			Tidak Setuju	9	9,5	
	Cukup Setuju	44	46,3			Cukup Setuju	16	16,8	
	Setuju	26	27,4			Setuju	42	44,2	
	Sangat Setuju	4	4,2			Sangat Setuju	26	27,4	
X2.4	Sangat Tidak Setuju	0	0	3,80	X2.9	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,04
	Tidak Setuju	5	5,3			Tidak Setuju	23	24,2	
	Cukup Setuju	32	33,7			Cukup Setuju	41	43,2	
	Setuju	35	36,8			Setuju	23	24,2	
	Sangat Setuju	23	24,2			Sangat Setuju	5	5,3	
X2.5	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	3,19					
	Tidak Setuju	11	11,6						
	Cukup Setuju	54	56,8						
	Setuju	15	15,8						
	Sangat Setuju	11	11,6						
TOTAL MEAN					3,26				

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 22, 2023.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil mean dari variabel pola asuh senilai 3,26. Perolehan nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa sebagian besar tanggapan responden atas pernyataan yang diberikan adalah cukup setuju. Dengan demikian kategori nilai yang diberikan responden terkait variabel sosial ekonomi cukup tinggi. Kesimpulannya adalah siswa MI se-Desa Tamanagung Kecamatan Curing Kabupaten

Banyuwangi cukup setuju atas sosial ekonomi yang diberikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

3) Prestasi Belajar

Adapun hasil analisis deskriptif dari variabel Prestasi belajar siswa (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

Y	Skor	Frequency	%	Mean	Y	Skor	Frequency	%	Mean
Y1	Sangat Tidak Setuju	7	7,4	3,17	Y4	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	3,35
	Tidak Setuju	16	16,8			Tidak Setuju	11	11,6	
	Cukup Setuju	30	31,6			Cukup Setuju	33	34,7	
	Setuju	38	40,0			Setuju	42	44,2	
	Sangat Setuju	4	4,2			Sangat Setuju	5	5,3	
Y2	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	3,73	Y5	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	3,28
	Tidak Setuju	1	1,1			Tidak Setuju	7	7,4	
	Cukup Setuju	39	41,1			Cukup Setuju	54	56,8	
	Setuju	36	37,9			Setuju	30	31,6	
	Sangat Setuju	18	18,9			Sangat Setuju	3	3,2	
Y3	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	3,55	Y6	Sangat Tidak Setuju	12	12,6	2,94
	Tidak Setuju	6	6,3			Tidak Setuju	31	32,6	
	Cukup Setuju	35	36,8			Cukup Setuju	14	14,7	
	Setuju	42	44,2			Setuju	27	28,4	
	Sangat Setuju	10	10,5			Sangat Setuju	11	11,6	
TOTAL MEAN					3,33				

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 22, 2023.

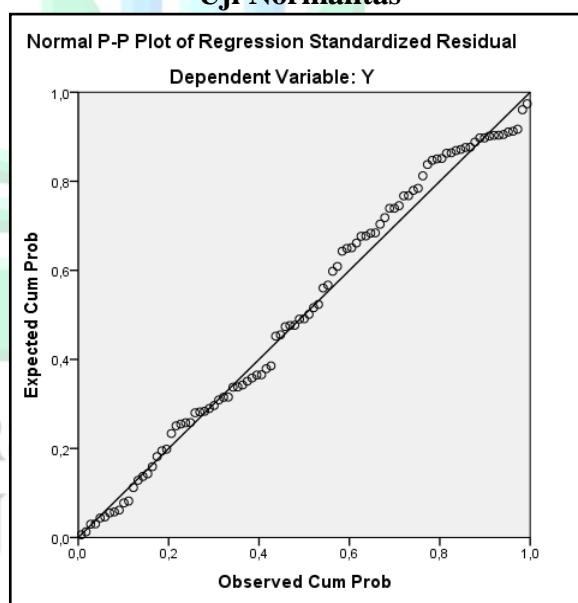
Tabel 4.5 menunjukkan rata-rata dari variabel prestasi belajar siswa senilai 3,33. Perolehan nilai rerata ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa di MI se-Desa tamanagung kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi atas pernyataan yang diberikan adalah setuju. Oleh sebab itu, kategori nilai ini yang di berikan responden terkait prestasi belajar siswa adlah tinggi. Kesimpulannya responden, yakni

siswa MI se-Desa kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi setuju atas prestasi belajar yang dilakukan oleh siswa.

d. Uji Normalitas

Uji ini penting untuk dilakukan guna memahami nilai residual beredar normal atau tidak normal. Secara umum pengujian normalitas dapat menggunakan salah satu dari dua tipe pengujian yaitu grafik dan statistik. Namun cara yang paling mudah adalah melihat data grafik dari perhitungan uji normalitas. Pada penelitian ini menggunakan grafik *probability*, sebagaimana hasil dibawah ini

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.1 menyatakan bola berada dan mengarah menelusuri arah diagonal. Kesimpulannya data yang telah beredar mencukupi pada uji normalitas.

e. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk memahami apakah antar variabel yang diteliti terdapat korelasi atau tidak. Berikut ini hasil Uji Multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Ketetapan	VIF	Ketetapan	Keterangan
X1	0,947	0,100	1,056	10,00	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2	0,947	0,100	1,056	10,00	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: data diolah oleh SPSS 22, 2023

Dari tabel uji multikolinieritas yang menggunakan nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa dari nilai tolerance X_1 dan X_2 sebesar $0,947 > 0,100$ dapat disimpulkan bahwa semua variabel atau item tidak terjadi multikolinieritas. Sama halnya terjadi pada nilai VIF X_1 dan X_2 sebesar $1,056 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data peneliti terbebas dari masalah multikolinieritas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial

Pembuktian hasil penelitian dapat menggunakan uji regresi masing-masing variabel dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji ini akan membuktikan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen. Hasil hitung dari pengujian hipotesis kedia ini terlampir pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial

Variabel	Sig	Ketetapan	Keterangan
X1	0,006	0,05	Berpengaruh
X2	0,503	0,05	Tidak Berpengaruh

Sumber: data diolah oleh SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat di informasikan bahwa pola asuh orang tua (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Sedangkan status sosial ekonomi (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan signifikansi $0,503 > 0,05$ di MI se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2022-2023. Dengan demikian dari dua variabel independen pola asuh dan status sosial ekonomi siswa hanya terdapat satu variabel yaitu pola asuh memiliki pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa.

b. Hasil Uji Simultan

Uji simultan ini memanfaatkan uji regresi linier berganda dengan menelusuri uji F, dimana uji ini difungsikan sebagai penentu pada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersamaan. Hasil hitung dari uji simultan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan

Variabel	Sig	Ketetapan	Keterangan
X1 dan X2	0,023	0,05	Berpengaruh

Sumber: data diolah oleh SPSS 22, 2023

Sesuai dengan tabel 4.8 dengan nilai probability 0,023 dimana nilai tersebut lebih rendah 0,05. Sehingga kesimpulannya dapat dikatakan bahwa variabel pola asuh (X1) dan status sosial ekonomi orang tua (X2) memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap prestasi belajara (Y) siswa MI se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2022-2023.

c. Uji Linier Berganda

Uji linier berganda berfungsi untuk memahami seberapa pengaruh regresi penafsiran variabel bebas yang meliputi pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa siswa MI Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten

Banyuwangi tahun ajaran 2022-2023, dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Y Prestasi Siswa				
Variabel	Prob Uji T	Prob Uji F	Signifikansi	R Square
X1 Pola Asuh	0,006	0,023	0,05	0,079
X2 Status Sosial Ekonomi	0,503			

Sumber: data diolah oleh SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 mendapatkan R square memiliki fungsi melihat prosentase kontribusi variabel independen pada variabel

dependen mencapai nilai 0,079. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 79 % variabel X mempengaruhi variabel Y, sedangkan 21% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil estimasi dari model regresi linier berganda secara parsial yang telah dilakukan sebelumnya, variabel pola asuh orang tua dengan nilai prob $0.006 < 0.05$ atau $\alpha 5\%$ dan nilai *t statistic* $2.800 > t$ tabel 1.985 pada taraf signifikan $0,05$ maka variabel pola asuh memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan demikian dapat artikan bahwasanya H_0 ditolak H_1 diterima.

Hasil pengujian hipotesis peneliti sesuai dengan teori mengenai pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri ini adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan : lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal, dialog dengan anak-anak, suasana psikologis, sosiobudaya, perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku anak-anak

dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak⁹⁴.

Pola asuh orang tua sangatlah penting bagi keberlangsungan belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Peran orang tua merupakan garda terdepan dalam membentuk pola pikir siswa, karena anak yang masih memerlukan pengasuhan ini akan mendapatkan bahaya jika tidak mendapatkan pengasuhan dan perawatan, sehingga anak harus dijaga agar tidak sampai membahayakan. Selain itu ia juga harus tetap diberi nafkah dan diselamatkan dari segala hal yang dapat merusaknya.

Generasi anak atau siswa di zaman sekarang ini perlunya pemikiran yang berbeda dari anak pada zaman dahulu. Di zaman sekarang anak diberikan kesempatan untuk berpendapat dan orang tua mengarahkan tanpa adanya unsur pemaksaan dan orang tua memberikan penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumintang (2020), Faid, dkk (2019), dan Ningrum, dkk (2017) bahwa semakin banyak waktu orang tua perhatian terhadap anak, semakin baik perkembangan prestasi belajar anak. Perhatian orang tua juga mempengaruhi mental dan daya pikir anak karena dengan perhatian orang tua anak merasa nyaman dan tenang.

⁹⁴ Moh Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 15.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil estimasi dari model regresi linier berganda secara parsial yang telah dilakukan sebelumnya, variabel status sosial ekonomi orang tua dengan nilai prob $0.503 < 0.05$ atau $\alpha 5\%$ dan nilai *t statistic* $-0.673 < t$ tabel -1.985 pada taraf signifikan $0,05$ maka variabel status sosial ekonomi orang tua tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan demikian dapat artikan bahwasanya H_0 diterima H_2 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis peneliti tidak sesuai dengan teori status sosial ekonomi orang tua. Menurut Ormrod status sosioekonomi sebuah keluarga, baik status sosial ekonomi yang tinggi, status sosial ekonomi menengah, ataupun status sosial ekonomi yang rendah memberi petunjuk pada kita tentang kedudukan keluarga di dalam masyarakat. Seberapa besar fleksibilitas yang dimiliki anggota keluarga dalam hal tempat tinggal dan apa yang mereka beli, seberapa besar pengaruh mereka dalam pengambilan keputusan secara demokratis ataupun otoriter, kesempatan pendidikan apa yang dapat mereka tawarkan kepada anak-anak mereka, dan masih banyak lagi⁹⁵.

⁹⁵Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Perkembangan*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2008), Ed.6.,187

Status sosial ekonomi dengan keadaan ekonomi orang tua yang berkedudukan status sosial tinggi dan siswa dengan keadaan ekonomi orang tua yang berkedudukan menengah kebawah. Siswa dengan keadaan orang tua yang memiliki keadaan ekonomi yang rendah cenderung mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya dalam hal belajar. Sedangkan siswa dengan kedudukan status sosial tinggi belum tentu mendapatkan perhatian dalam belajar karena orang tua menganggap sudah mampu memenuhi segala yang dibutuhkan anaknya apalagi dalam hal pendidikan dengan harapan anak-anaknya mampu belajar sendiri dengan fasilitas yang telah orang tuanya berikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambayun, dkk (2020) bahwasanya status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa yang memiliki orang tua berkedudukan menengah ke atas mendapatkan dukungan atau perhatian orang tua. Orang tua menganggap semua kebutuhan anak atau siswa sudah terpenuhi dengan segala fasilitas yang telah disediakan.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil estimasi dari model regresi linier berganda secara simultan yang telah dilakukan sebelumnya, variabel pola asuh orang tua dan variabel status sosial ekonomi orang tua dengan nilai prob $0.023 < 0.05$ atau

α signifikansi 5% dan nilai $f_{statistic}$ $3.92 < f_{tabel}$ 3.09 pada taraf signifikan 0,05 maka variabel pola asuh orang tua dan variabel status sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua dan variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan demikian dapat artikan bahwasanya H_0 ditolak H_a diterima.

Pola asuh orang tua sangatlah berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2018) yang mengatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh positif yang diberikan pola asuh orang tua siswa akan mampu menerapkan dan memproses materi pembelajaran yang di berikan pada saat pembelajaran. Selain itu siswa dapat menjelaskan ulang kepada temannya dengan kalimat yang dipahami.

Faktor status sosial ekonomi orang tua tentunya juga memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamamy (2021). Hal ini didasari dengan fasilitas lengkap yang disediakan oleh orang tua akan memiliki pengaruh yang signifikan sehingga akan memperoleh prestasi akademik yang lebih dibanding dengan siswa status sosial ekonomi rendah. Dengan demikian

fasilitas yang diberikan oleh orang tua bisa mendukung prestasi belajar siswa di sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan riset lapangan dengan menyebarkan angket kepada responden mengenai pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022-2023 dapat disimpulkan:

1. Secara parsial variabel pola asuh dengan nilai prob $0.006 < 0.05$ atau α 5% maka variabel pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terjadi karena cara pendampingan dari kedua orang tua mampu memberi semangat siswa dalam mencapai prestasi di sekolah.
2. Secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua dengan nilai prob $0.503 > 0.05$ atau α 5% tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Terkadang status sosial menjadi penghalang dalam tercapainya prestasi belajar siswa, hal ini akan terjadi apabila kedua orang tua terlalu sibuk dalam urusan pekerjaan sehingga kurang perhatian terhadap anak sehingga prestasi anak akan menurun.
3. Secara bersamaan atau simultan pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua dengan nilai prob $0.023 < 0.05$ atau α signifikansi 5% memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Apabila orang

tua mampu memanager waktu antara kerja dan pendampingan anak maka kedua variabel tersebut akan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berlandaskan pada kesimpulan penelitian ini, perlu diberikan saran terkait pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2022-2023 yaitu:

1. Kepada pihak lembaga Madrasah Ibtidaiyah Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Kepada pihak lembaga setiap Madrasah Ibtidaiyah untuk selalu melakukan evaluasi penyebab perkembangan atau penurunan prestasi belajar siswa khususnya latar belakang keluarganya baik dari segi pola asuh ataupun kondisi ekonomi keluarga. Karena berdasarkan penelitian dua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Kepada Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya langkah lebih baiknya mengembangkan model penelitian dan memilih obyek yang lebih luas lagi sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian peneliti berikutnya menjadikan penelitian ini sebagai referensi tambahan dalam mengkaji pengaruh prestasi belajar siswa guna mengetahui kekurangan ataupun kelebihan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Gerungan W. 2004. *Psikologi Sosial. Ed.3*. Bandung: Refika Aditama. Cet.1
- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet.4
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- B.Hurlock Elizabeth, 2000. *Perkembangan Anak Jilid 2 ed.6. Terjemah: Dr. Med.Meitasari Tjandrasan, dkk*, (Jakarta: Erlangga,)
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Casmini. 2007. *Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana. Ed. I, Cet. 1
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemah*. Sygma Bandung: Syamil al-Qur'an.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif di Lengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet. 22
- 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Dwi Priyatno, 2012 .*“Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*(Yogyakarta :Gava Media,)
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Fadila, Ade Citra & Dewi Ayu Hidayati. 2013. “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Perilaku Anak*”, Jurnal Sociologie. Vol. 1
- Fitriyanti, Evi. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Atas Layanan Konseling terhadap Prestasi Belajar pada Mata pelajaran IPS*. Jurnal Sosio e-Kons, Vol. 7
- Furchan, A. 2004. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerungan, W.A. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco
- Gunadi. 2002. *Ketentuan Dasar Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hamalik. 1991. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung : Sinar Baru.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Ed.I
- Kamanto, Sunarto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. Jakarta: Balai Pustaka. Cet.1
- Latipun. 2006. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Lipsey, Richard G. et all. 1997. *Pengantar Mikro Ekonomi. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. Ed.8, Cet.7
- Lukman. 2007. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta & Jakarta Press. Cet.1
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesdakarya
- Ms, H. Syamsir Salam. dan Jaenal Arifin. 2018. *Metodologi Sosial Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press
- Nasution. 1994. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Ed.2. Cet.1
- Nasution. 2007. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nisfianoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Noor, Henry Faizal. 2013. *Ekonomi Publik*. Padang: Akademia Permata. Cet.1

- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdin, Amin & Ahmad Abrori. 2006. *Mengerti Sosiologi: Pengantar untuk Memahami Konsep- Konsep Dasar*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press. Cet.1
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Perkembangan. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. Ed. 6
- Papalia, Diane. 2005. *Human Development (Perkembangan Manusia)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Penyusun, Tim. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. t.tp: Fakultas Syariah.
- Purwanto, Ngalm. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.
- Rosyidi, Suherman. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: Rajawali Pers. Cet.11
- Rukmana, Nana. 2006. *Strategi Partnering*. Semarang: Alfabeta
- Sabiq, As-Sayyid. 1981. *Fiqh As-Sunnah, terj. Moh. Talib Jilid II*. Bandung: Al Ma'rif.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak/Child Development, Terj.Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti*. Jakarta : Erlangga.
- Sardiman. 1994. *Interaksi dan Prestasi Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Satiri, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. 1
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. cet.-2
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Subroto, Hadi. 2000. *Mengembangkan Kepribadian Anak Balita*. Jakarta: Gunung.
- Sudarwan, Danim. 2013. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2015. *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukidiin dan Mundir. 2005. *Metodologi Penelitian: Bimbingan dan pengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Supriadi. 2008. *Profesi Guru dan Langkah Pengembangannya*, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol. 5, No. 1
- Susanti Lidia, 2019. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, (Malang: Literasi Nusantara).
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group
- Svalastoga, Kaare. 1989. *Diferensi Sosial*. Jakarta: Bina Aksara. Cet.1
- Tambunan, Tulus T.H. 2003. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Cet. I
- Tihami, 2010. *fiqih munakahat, cet ke 2* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada)
- Widarjono, Agus. 2018. *Ekonometrika*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wina Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yusuf Saefudin dan Yuni Marisa. 1984. *"Perubahan Pendapatan dan Kesempatan Kerja"*. Rural Dynamics Series, No. 26

Tesis

Djamal, Sobron Nur, 2016. *Pola Asuh, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan*

Jannah , Muzdalifatuz Zahrotul, 2017. *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Mi Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang*. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Smp Negeri 1 Kretek, Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016. Tesis, Universitas PGRI Yogyakarta.

Nisa', Rofiatun. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rumliah, 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Umayi Dewi, 2007. *Pengaruh pola asuh dan interaksi sosial terhadap kemandirian siswa SMA Don Bosko Semarang*. Tesis, Universitas Negeri Semarang.

Jurnal

Achdiyat, Maman. 2020. *Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa, . Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI*. Jakarta. 409-418.

Hamamy, Fauziyatul. 2021. *Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. vol 8 No 1. 55-65.

Johnson, dan Lambok Evelita Br Anakampun. 2019. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T.A 2017/2018*. Jurnal Ekonomi Pendidikan, vol 7 no 1, 45-56.

- Pambayun, Retno, Sugiman dan Setyaningsih. 2020. *Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pasraman Satya Dharma Bhakti Kabupaten Banyumas, Jurnal Jawa Dwipa*. vol 1 no 3.
- Rohman, Titin. 2020. *Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas V SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. vol 3 no 2. 513-524.
- Sustriyani. 2020. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. vol 1 no 1.
- Samintang. 2020. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 5 Palu*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. vol 1 no 1. 140-159.
- Salmah, Siti Salmah. Dr. Merah Souad, dan Daraiifah. 2020. *Dampak Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Kemampuan Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Akademik Siswa: Persepsi Guru Dan Orang Tua*. *Jurnal Edu Research*. vol 1 no 3. 30-42.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Hamdan Khoiron

NIM : 0849419017

Institusi : Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan tesis yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Desa Tamanagung Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023”** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Jember, 16 Juni 2023
Saya yang menyatakan



HAMDAN KHOIRON
NIM. 0849419017

Kuisisioner Pola Asuh

Nama :

Sekolah/Kelas :

No	Unsur yang Dinilai	Skor				
		STP	TP	CP	P	SP
A	Otoriter					
1	Orang tua bertindak keras dalam menentukan kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik mengenai sekolah atau bermain					
2	Orang tua memebatasi anak dalam menyampaikan pendapat dalam aktivitas sehari-hari					
3	Orang tua melakukan hukuman fisik (memukul, menjewer) kepada anak apabila tidak menuruti perintah					
4	Orang tua kurang simpatik terhadap anak, misalnya tidak peduli terhadap kejadian yang menimpa anak					
B	Demokratis					
5	Orang tua memberi hak dan kewajiban kepada secara seimbang, tidak memberatkan anak ataupun orang tua					
6	Terjalin kerja sama antara orangtua dan anak sehingga akan saling melengkapi					
7	Orang tua melatih anak dalam bertanggung jawab atas perbuatan ataupun kejadian yang menimpa seorang anak					
C	Permisif					
8	Orang tua memeberi kebebasan kepada anak dalam memilih ataupun melakukan kegiatan					
9	Orang tua akan memeberikan sedikit hukuman (bukan hukuman fisik) apabila melanggar perintahnya					
10	Orang tua percaya sepenuhnya terhadap anak atas apa yang diucapkan					

Kuisisioner Status Sosial Ekonomi

Nama :

Sekolah/Kelas :

No	Unsur Yang Dinilai	Skor				
		STP	TP	CP	P	SP
A	Pekerjaan					
1	Orang tua saya hanya memiliki pekerjaan utama					
2	Selain pekerjaan utama orang tua saya juga memiliki pekerjaan sampingan atau pekerjaan lainnya					
3	Orang tua saya memiliki jabatan penting di tempat kerjanya					
B	Pendapatan					
4	Orang tua saya memiliki pendapatan atau gaji yang tinggi setiap bulannya					
5	Orang tua saya memberikan fasilitas yang lengkap untuk belajar ataupun lainnya					
6	Orang saku memberikan uang saku yang banyak					
C	Pendidikan					
7	Orang tua saya memiliki pendidikan terakhir yang tinggi					
D	Pemilikan					
8	Rumah yang saya tempati merupakan milik pribadi (bukan sewa, dinas, kontrak dan kos)					
9	Orang tua berangkat kerja menggunakan kendaraan pribadi					
10	Rumah yang ditempati memiliki fasilitas yang sederhana dan lengkap					

Kuisisioner Prestasi Belajar

Nama :

Sekolah/kelas :

No	Unsur Yang Dinilai	Skor				
		STP	TP	CP	P	SP
A	Kemampuan Belajar					
1	Siswa dapat menjelaskan ulang materi yang sudah didaptkan dengan menggunakan bahasa sederhana					
2	Siswa dapat memahami materi yang sudah diajarkan sehingga akan membuatnya mudah dalam mengerjakan soal					
B	Kemampuan Tugas					
3	Siswa dengan mudah mengerjakan tugas harian ataupun pekerjaan rumah					
4	Siswa dapat membantu temannya dalam mengerjakan tugas dengan cara menjelaskan terlebih dahulu kepada temannya					
C	Kemampuan Ujian					
5	Siswa mudah mengerjakan ujian tengah semester dan akhir semester sehingga akan mendapatkan nilai ujian yang bagus					
6	Siswa yang mendapatkan nilai ujian yang bagus akan mendapatkan <i>ranking</i>					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Kisi-kis instrumen penelitian Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial
Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah
Ibtidaiyah Se-Desa Tamanagung Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran
2022-2023**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Pola Asuh	Otoriter	c. Siswa dipukul apabila tidak mau belajar	1 & 2	4
			d. Siswa dimarahi apabila tidak menurut terhadap orang tua	3 & 4	
		Demokratis	b. Siswa diarahkan dan diberi bimbingan dalam belajar.	5, 6, & 7	3
		Permisif	c. Siswa diberi keleluasaan untuk entah mau belajar atau tidak. d. Siswa selalu di turuti apapun yang diminta	8, 9, & 10	3
2	Status Sosial Ekonomi	Pekerjaan	Siswa diberi uang jajan ketika di sekolah.	1, 2, & 3	3
		Pendapatan	Siswa dibelikan fasilitas untuk menunjang belajarnya.	4, 5, & 6	3
		Pendidikan	Pendidikan Terakhir Orang Tua	7	1
		Pemilikan	Siswa tidak memiliki buku untuk belajar.	8, 9, & 10	3
3	Prestasi Belajar	Kemampuan Belajar	c. Siswa dapat menjelaskan ulang dengan lisan sendiri	1	2
			d. Siswa dapat membantu temannya	2	
		Kemampuan Tugas	Siswa dengan mudah mengerjakan tugas dan ujian	3 & 4	2
		Kemampuan Ujian	Siwa mendapatkan nilai yang bagus saat ujian	5 & 6	2

VARIABEL DEPENDEN
PRESTASI BELAJAR SISWA

VARIABEL DEPENDEN (PRESTASI BELAJAR)							
NO	KEMP BELAJAR		KEMP TUGAS		KEMP UJIAN		TOTAL
	Y1	Y2	Y1	Y2	Y1	Y2	
1	2	3	3	2	2	2	14
2	4	5	2	5	5	3	24
3	3	4	4	4	4	3	22
4	3	4	4	4	4	4	23
5	3	4	4	4	4	5	24
6	3	4	4	2	4	4	21
7	1	3	1	5	3	5	18
8	4	3	2	4	3	1	17
9	2	5	4	2	2	2	17
10	2	4	4	3	4	4	21
11	3	1	2	1	5	1	13
12	3	4	3	2	2	3	17
13	1	3	3	2	3	1	13
14	3	2	2	1	1	4	13
15	2	3	3	3	3	4	18
16	2	3	3	3	3	3	17
17	1	3	4	5	3	4	20
18	2	3	3	3	3	4	18
19	2	3	3	2	3	3	16
20	2	3	3	3	3	2	16
21	3	5	3	4	3	4	22
22	2	3	3	3	3	4	18
23	2	3	3	3	3	4	18
24	1	5	3	3	3	3	18
25	4	5	3	4	3	5	24
26	3	4	3	3	4	3	20
27	4	3	3	2	2	2	16
28	2	3	2	2	3	2	14
29	1	5	4	4	3	5	22
30	1	5	3	5	3	5	22
31	3	5	4	3	3	3	21
32	3	4	4	4	3	4	22
33	3	3	3	2	2	2	15
34	4	3	3	3	3	2	18
35	4	4	4	3	3	2	20
36	2	3	3	4	4	2	18
37	3	5	5	3	3	2	21
38	3	3	4	3	3	1	17
39	4	4	3	4	4	2	21
40	3	3	4	4	3	2	19
41	3	4	4	4	3	1	19
42	3	3	3	4	3	2	18
43	3	4	4	2	4	2	19
44	4	3	5	3	3	4	22
45	4	3	4	3	3	4	21
46	4	3	4	3	3	2	19

47	3	4	2	3	2	3	17
48	4	4	3	3	3	2	19
49	4	4	4	3	4	2	21
50	4	4	4	4	4	5	25
51	4	4	4	3	4	5	24
52	4	3	3	3	4	1	18
53	4	3	3	4	3	2	19
54	4	3	4	4	4	2	21
55	4	4	4	3	4	5	24
56	2	3	3	3	3	1	15
57	2	4	3	3	3	1	16
58	1	3	3	2	2	1	12
59	3	4	3	3	3	2	18
60	3	4	3	4	3	2	19
61	5	5	4	4	3	2	23
62	5	5	4	4	3	2	23
63	4	4	5	4	4	4	25
64	4	4	5	4	4	4	25
65	4	4	5	4	4	4	25
66	3	3	4	4	4	1	19
67	3	3	4	4	4	1	19
68	2	3	4	4	4	2	19
69	4	5	4	4	4	2	23
70	3	4	4	4	3	2	20
71	3	3	4	3	3	4	20
72	4	5	3	4	3	5	24
73	5	4	5	3	3	3	23
74	4	5	3	5	5	4	26
75	4	5	5	4	4	2	24
76	4	4	5	4	4	4	25
77	4	4	4	3	3	4	22
78	4	3	4	4	3	3	21
79	3	4	4	4	3	4	22
80	2	4	3	1	3	1	14
81	3	4	4	4	4	4	23
82	4	3	4	4	3	2	20
83	4	4	4	4	3	4	23
84	4	3	4	4	3	2	20
85	4	4	3	3	4	5	23
86	3	4	3	4	3	4	21
87	3	3	4	3	3	2	18
88	4	4	4	4	3	3	22
89	4	5	5	3	4	4	25
90	4	5	4	4	4	4	25
91	5	5	4	4	4	4	26
92	4	3	4	4	4	3	22
93	4	4	5	3	3	2	21
94	3	3	3	4	3	5	21
95	4	3	1	1	3	3	15
TOTAL	301	354	337	318	312	279	1901

**VARIABEL INDEPENDEN
POLA ASUH ORANG TUA**

NO	Otoriter				Demokratis			Permisif			TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.1	X1.2	X1.3	X1.1	X1.2	X1.3	
1	5	1	3	2	3	5	5	2	3	2	31
2	1	2	2	2	4	4	4	5	1	5	30
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34
4	2	3	3	2	5	2	5	5	2	3	32
5	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	34
6	2	2	3	3	1	5	3	3	4	2	28
7	5	1	5	2	3	4	2	1	3	4	30
8	2	4	3	1	4	2	3	3	5	2	29
9	2	3	2	2	3	5	5	3	3	2	30
10	2	2	2	2	4	3	5	5	1	1	27
11	1	3	5	1	3	5	3	2	4	2	29
12	3	3	3	5	5	5	4	2	4	2	36
13	5	3	5	2	5	3	5	1	5	1	35
14	1	2	2	3	1	3	2	4	4	3	25
15	5	2	3	2	2	3	5	2	3	5	32
16	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	30
17	3	3	3	2	4	5	5	2	3	5	35
18	3	4	2	2	4	3	5	3	3	2	31
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
20	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	31
21	1	3	1	3	4	3	4	3	3	2	27
22	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	33
23	3	4	2	1	5	4	5	2	3	4	33
24	2	3	2	1	4	5	4	5	3	3	32
25	3	2	3	2	4	3	5	4	4	3	33
26	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	32
27	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	34
28	2	3	4	2	4	5	4	2	3	4	33
29	2	2	3	1	4	5	4	4	3	4	32
30	2	3	4	1	4	5	3	2	5	3	32
31	4	3	3	2	5	4	4	3	1	4	33
32	4	3	2	2	4	4	5	5	4	4	37
33	3	4	4	2	3	3	5	1	5	3	33
34	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
35	3	2	1	1	3	4	4	4	2	3	27
36	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	44
37	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
38	5	3	4	2	5	3	4	2	3	3	34
39	3	2	4	5	4	4	5	4	4	4	39
40	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	28
41	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	34
42	5	3	3	2	5	4	5	3	1	3	34
43	4	2	3	3	4	3	5	4	3	5	36
44	5	3	3	2	5	5	5	3	3	3	37
45	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	32
46	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	34
47	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	31
48	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	28
49	4	2	4	1	5	5	5	3	3	3	35
50	3	1	4	2	5	5	5	3	4	3	35
51	3	2	2	2	5	3	5	4	5	3	34
52	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	32
53	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	32

54	3	2	3	1	4	5	5	3	3	3	32
55	3	3	3	2	4	3	3	5	4	4	34
56	3	3	2	2	4	3	5	5	4	4	35
57	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	30
58	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	34
59	4	2	5	2	5	4	4	4	4	3	37
60	4	3	3	2	4	4	5	3	4	4	36
61	5	3	1	1	5	4	4	3	2	3	31
62	5	3	1	1	4	4	4	3	2	3	30
63	4	2	5	2	5	3	4	5	4	3	37
64	5	4	3	2	4	5	5	5	3	5	41
65	2	5	3	3	4	4	5	5	3	5	39
66	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	34
67	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	42
68	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	36
69	3	2	3	1	5	3	3	4	4	3	31
70	4	4	3	2	5	5	4	4	4	3	38
71	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	33
72	4	3	3	2	3	4	5	4	3	3	34
73	3	4	3	1	5	3	4	4	4	3	34
74	4	2	3	1	5	3	3	4	4	3	32
75	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	32
76	4	2	5	2	5	3	4	5	4	3	37
77	3	4	2	1	5	4	5	4	3	3	34
78	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	39
79	5	5	5	4	4	2	4	2	3	2	36
80	4	1	3	1	3	5	5	3	4	1	30
81	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	32
82	4	2	4	4	4	4	4	5	4	3	38
83	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	41
84	4	1	5	1	4	4	4	5	4	3	35
85	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	32
86	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	37
87	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	36
88	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	32
89	5	2	3	2	4	4	5	4	3	4	36
90	4	4	4	2	4	5	5	4	5	3	40
91	5	3	1	1	5	4	4	3	4	3	33
92	3	1	3	2	4	5	4	4	3	3	32
93	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	32
94	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
95	4	2	4	1	4	5	5	4	4	1	34
TOTAL	325	260	305	203	374	365	393	330	318	301	3174

J E M B E R

VARIABEL INDEPENDEN
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

NO	PEKERJAAN			PENDAPATAN			PENDIDIKAN	PEMILIKAN			TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.1	X2.2	X2.3	X2.1	X2.1	X2.2	X2.3	
1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	21
2	4	2	4	1	3	2	2	3	1	2	24
3	2	4	2	2	4	2	2	1	5	1	25
4	1	3	1	1	5	1	1	3	1	2	19
5	1	2	2	3	2	2	4	4	4	4	28
6	5	2	2	2	5	2	5	2	5	2	32
7	5	3	1	2	3	1	4	2	5	3	29
8	2	2	5	3	2	3	5	2	3	1	28
9	4	1	2	3	3	3	2	1	5	3	27
10	3	1	2	2	4	3	3	4	4	3	29
11	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	30
12	3	1	2	2	4	3	3	4	4	4	30
13	1	5	4	5	4	5	3	2	3	5	37
14	2	3	3	4	2	3	5	2	3	2	29
15	4	2	2	2	3	3	3	4	2	4	29
16	3	2	4	5	4	3	5	4	3	3	36
17	2	4	4	5	4	3	5	4	4	4	39
18	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	33
19	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	31
20	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	31
21	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	27
22	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	30
23	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	32
24	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	30
25	2	2	3	2	3	4	2	5	4	2	29
26	4	5	3	3	3	3	3	5	4	4	37
27	4	2	1	3	5	3	2	5	5	5	35
28	3	2	3	4	5	4	3	5	5	5	39
29	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	27
30	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	30
31	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	36
32	2	5	2	3	5	4	4	5	2	4	36
33	4	2	1	3	5	5	3	5	5	5	38
34	3	4	3	3	4	3	2	5	3	3	33
35	2	5	5	5	5	5	2	2	4	2	37
36	5	5	3	3	3	3	2	5	5	2	35
37	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	36
38	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	32
39	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	34
40	1	5	2	4	3	1	1	1	3	4	25
41	3	4	3	3	4	3	2	4	5	3	34
42	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	33
43	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	35
44	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	29
45	3	1	4	3	5	4	3	4	4	3	34
46	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	30
47	3	2	3	4	5	3	4	4	5	3	36
48	3	2	3	4	3	3	4	5	5	3	35
49	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	34
50	1	4	2	3	4	2	2	4	3	2	27
51	5	3	3	4	4	2	3	5	5	3	37
52	4	4	3	3	5	4	4	2	3	3	35
53	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	39

54	3	1	5	3	4	3	5	1	5	3	33
55	4	2	2	4	5	3	3	1	3	3	30
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	36
58	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	33
59	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	34
60	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	32
61	4	2	4	3	5	3	4	1	4	3	33
62	4	3	4	3	4	5	2	4	5	5	39
63	4	1	4	3	4	5	2	5	4	3	35
64	4	3	4	3	5	3	2	5	5	3	37
65	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	36
66	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	32
67	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	28
68	1	1	3	4	4	4	1	5	5	3	31
69	4	2	1	3	5	4	2	4	4	2	31
70	2	4	4	4	5	4	2	4	4	3	36
71	4	2	1	3	5	4	1	4	4	2	30
72	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	36
73	4	1	3	3	4	4	1	4	5	2	31
74	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	32
75	4	2	1	3	5	4	1	4	4	2	30
76	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	35
77	4	4	2	4	5	5	2	2	4	2	34
78	4	2	3	4	4	5	4	4	4	3	37
79	3	4	3	4	3	4	2	5	5	4	37
80	3	4	3	3	5	3	3	5	5	2	36
81	5	1	3	4	4	3	1	5	5	3	34
82	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	34
83	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
84	3	4	3	4	3	4	2	5	5	4	37
85	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	31
86	4	1	2	3	5	2	2	5	4	3	31
87	3	5	3	4	3	3	5	1	4	1	32
88	4	4	2	4	5	5	2	2	4	2	34
89	4	4	2	4	5	5	2	4	4	2	36
90	4	4	2	4	5	5	2	2	4	2	34
91	4	5	2	2	3	2	2	1	4	3	28
92	4	5	2	2	3	3	2	1	5	3	30
93	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	32
94	4	3	2	4	3	3	2	4	5	4	34
95	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	33
TOTAL	313	294	266	296	361	303	270	329	366	289	3087

J E M B E R

STATISTIK DESKRIPTIF
VARIABEL DEPENDEN PRESTASI BELAJAR SISWA

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
N	Valid	95	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,17	3,73	3,55	3,35	3,28	2,94	20,01
Median		3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	20,00
Std. Deviation		1,007	,818	,848	,908	,694	1,262	3,347
Variance		1,014	,669	,718	,825	,482	1,592	11,202
Range		4	4	4	4	4	4	14
Minimum		1	1	1	1	1	1	12
Maximum		5	5	5	5	5	5	26

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,4	7,4	7,4
	Tidak Setuju	16	16,8	16,8	24,2
	Cukup Setuju	30	31,6	31,6	55,8
	Setuju	38	40,0	40,0	95,8
	Sangat Setuju	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	2,1
	Cukup Setuju	39	41,1	41,1	43,2
	Setuju	36	37,9	37,9	81,1
	Sangat Setuju	18	18,9	18,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	6	6,3	6,3	8,4
	Cukup Setuju	35	36,8	36,8	45,3
	Setuju	42	44,2	44,2	89,5
	Sangat Setuju	10	10,5	10,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y4

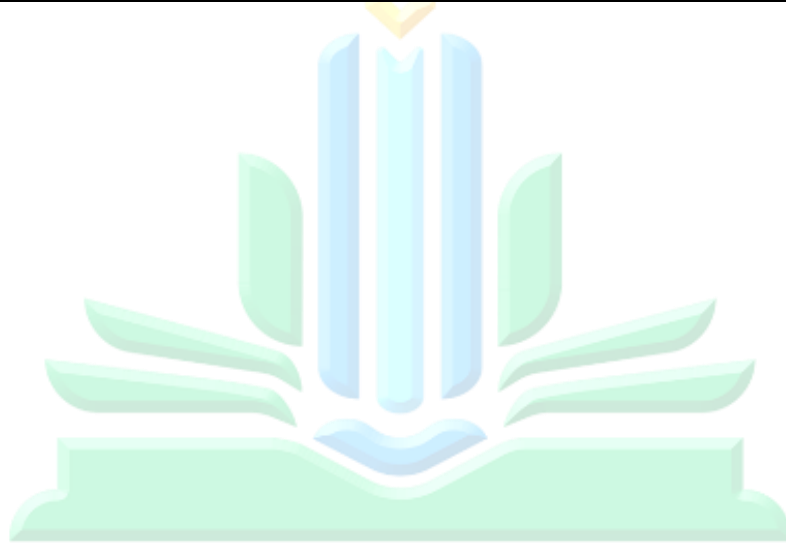
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Tidak Setuju	11	11,6	11,6	15,8
	Cukup Setuju	33	34,7	34,7	50,5
	Setuju	42	44,2	44,2	94,7
	Sangat Setuju	5	5,3	5,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	7	7,4	7,4	8,4
	Cukup Setuju	54	56,8	56,8	65,3
	Setuju	30	31,6	31,6	96,8
	Sangat Setuju	3	3,2	3,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	12,6	12,6	12,6
	Tidak Setuju	31	32,6	32,6	45,3
	Cukup Setuju	14	14,7	14,7	60,0
	Setuju	27	28,4	28,4	88,4
	Sangat Setuju	11	11,6	11,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

STATISTIK DESKRIPTIF
VARIABEL INDEPENDEN POLA ASUH ORANG TUA

Statistics

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
Valid	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,42	2,74	3,21	2,14	3,94	3,84	4,14	3,47	3,35	3,17	33,41
Median	3,00	3,00	3,00	2,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	33,00
Std. Deviation	1,068	1,013	1,041	,941	,920	,842	,820	,988	,920	,895	3,874
Variance	1,140	1,026	1,083	,885	,847	,709	,673	,975	,846	,801	15,011
Range	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	23
Minimum	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	21
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	44

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5,3	5,3	5,3
	Tidak Setuju	12	12,6	12,6	17,9
	Cukup Setuju	31	32,6	32,6	50,5
	Setuju	32	33,7	33,7	84,2
	Sangat Setuju	15	15,8	15,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	9,5	9,5	9,5
	Tidak Setuju	33	34,7	34,7	44,2
	Cukup Setuju	31	32,6	32,6	76,8
	Setuju	18	18,9	18,9	95,8
	Sangat Setuju	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5,3	5,3	5,3
	Tidak Setuju	16	16,8	16,8	22,1
	Cukup Setuju	40	42,1	42,1	64,2
	Setuju	22	23,2	23,2	87,4
	Sangat Setuju	12	12,6	12,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	23,2	23,2	23,2
	Tidak Setuju	50	52,6	52,6	75,8
	Cukup Setuju	13	13,7	13,7	89,5
	Setuju	8	8,4	8,4	97,9
	Sangat Setuju	2	2,1	2,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	3	3,2	3,2	6,3
	Cukup Setuju	16	16,8	16,8	23,2
	Setuju	48	50,5	50,5	73,7
	Sangat Setuju	25	26,3	26,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5,3	5,3	5,3
	Cukup Setuju	27	28,4	28,4	33,7
	Setuju	41	43,2	43,2	76,8
	Sangat Setuju	22	23,2	23,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5,3	5,3	5,3
	Cukup Setuju	11	11,6	11,6	16,8
	Setuju	45	47,4	47,4	64,2
	Sangat Setuju	34	35,8	35,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	13	13,7	13,7	15,8
	Cukup Setuju	33	34,7	34,7	50,5
	Setuju	32	33,7	33,7	84,2
	Sangat Setuju	15	15,8	15,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5,3	5,3	5,3
	Tidak Setuju	8	8,4	8,4	13,7
	Cukup Setuju	37	38,9	38,9	52,6
	Setuju	39	41,1	41,1	93,7
	Sangat Setuju	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
Tidak Setuju	12	12,6	12,6	16,8
Cukup Setuju	50	52,6	52,6	69,5
Setuju	22	23,2	23,2	92,6
Sangat Setuju	7	7,4	7,4	100,0
Total	95	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

STATISTIK DESKRIPTIF
VARIABEL INDEPENDEN STATUS SOSIAL ORANG TUA

Statistics

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
N Valid	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,29	2,80	3,12	3,80	3,19	2,84	3,46	3,85	3,04	29,40
Median	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	30,00
Std. Deviation	1,009	,996	,849	,870	,937	1,055	1,327	1,000	,910	3,953
Variance	1,019	,991	,720	,757	,879	1,113	1,762	,999	,828	15,626
Range	4	4	4	3	4	4	4	4	4	21
Minimum	1	1	1	2	1	1	1	1	1	16
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	37

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6,3	6,3	6,3
	Tidak Setuju	15	15,8	15,8	22,1
	Cukup Setuju	24	25,3	25,3	47,4
	Setuju	45	47,4	47,4	94,7
	Sangat Setuju	5	5,3	5,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,4	7,4	7,4
	Tidak Setuju	33	34,7	34,7	42,1
	Cukup Setuju	31	32,6	32,6	74,7
	Setuju	20	21,1	21,1	95,8
	Sangat Setuju	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	19	20,0	20,0	22,1
	Cukup Setuju	44	46,3	46,3	68,4
	Setuju	26	27,4	27,4	95,8
	Sangat Setuju	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	5,3	5,3	5,3
Cukup Setuju	32	33,7	33,7	38,9
Setuju	35	36,8	36,8	75,8
Sangat Setuju	23	24,2	24,2	100,0
Total	95	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
Tidak Setuju	11	11,6	11,6	15,8
Cukup Setuju	54	56,8	56,8	72,6
Setuju	15	15,8	15,8	88,4
Sangat Setuju	11	11,6	11,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	7,4	7,4	7,4
Tidak Setuju	33	34,7	34,7	42,1
Cukup Setuju	30	31,6	31,6	73,7
Setuju	18	18,9	18,9	92,6
Sangat Setuju	7	7,4	7,4	100,0
Total	95	100,0	100,0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	12	12,6	12,6	12,6
Tidak Setuju	15	15,8	15,8	28,4
Cukup Setuju	5	5,3	5,3	33,7
Setuju	43	45,3	45,3	78,9
Sangat Setuju	20	21,1	21,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	9	9,5	9,5	11,6
	Cukup Setuju	16	16,8	16,8	28,4
	Setuju	42	44,2	44,2	72,6
	Sangat Setuju	26	27,4	27,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

**X2.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	23	24,2	24,2	27,4
	Cukup Setuju	41	43,2	43,2	70,5
	Setuju	23	24,2	24,2	94,7
	Sangat Setuju	5	5,3	5,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Validitas Variabel Prestasi Belajar

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	total
Y1	Pearson Correlation	1	,224*	,352**	,180	,281**	,042	,568**
	Sig. (2-tailed)		,029	,000	,082	,006	,686	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	,224*	1	,326**	,358**	,195	,303**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,029		,001	,000	,059	,003	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	,352**	,326**	1	,262*	,257*	,092	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,010	,012	,373	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	,180	,358**	,262*	1	,382**	,289**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,082	,000	,010		,000	,005	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	,281**	,195	,257*	,382**	1	,130	,557**
	Sig. (2-tailed)	,006	,059	,012	,000		,209	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y6	Pearson Correlation	,042	,303**	,092	,289**	,130	1	,592**
	Sig. (2-tailed)	,686	,003	,373	,005	,209		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
total	Pearson Correlation	,568**	,646**	,598**	,667**	,557**	,592**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UJI RELIABILITAS

Variabel Prestasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	95	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	7

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Pola Asuh Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	95	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	11

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Status Sosial Ekonomi

Case Processing Summary

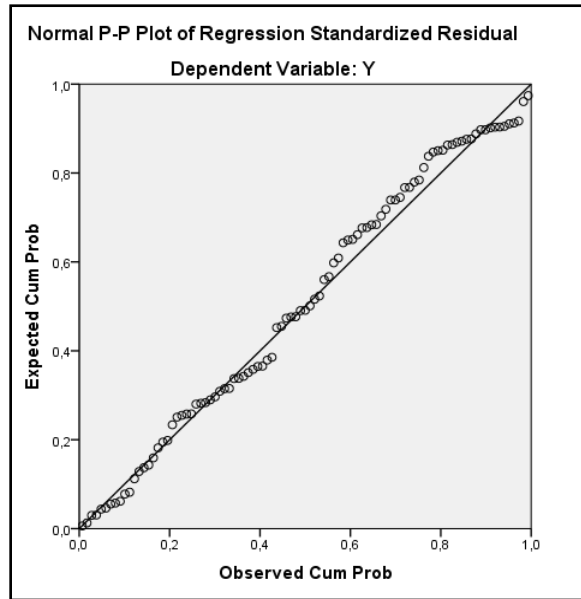
		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	95	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,672	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UJI NORMALITAS



UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	13,421	3,460		3,879	,000		
	X1	,249	,089	,288	2,800	,006	,947	1,056
	X2	-,059	,087	-,069	-,673	,503	,947	1,056

a. Dependent Variable: Y

J E M B E R

UJI PARSIAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	13,421	3,460		3,879	,000		
	X1	,249	,089	,288	2,800	,006	,947	1,056
	X2	-,059	,087	-,069	-,673	,503	,947	1,056

a. Dependent Variable: Y

UJI SIMULTAN

Sig < 0,05 berpengaruh terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82,704	2	41,352	3,921	,023 ^b
	Residual	970,286	92	10,547		
	Total	1052,989	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

J E M B E R

**DATA SISWA MI NAHDLOTUS SHIBYAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

NO	NAMA SISWA	KELAS	NO	NAMA SISWA	KELAS
1	ALIYA NAWALUR ROHMAH	I	43	NAUFALYN MUGHNY SHALIHA	III
2	ANATASHA VALENSIA ANWAR	I	44	SALSHABILA AZZAHRA	III
3	SYAKILA ALIFIA	I	45	SEKAR AYUDHIA ARASYI	III
4	KAYLA NADHIFA	I	46	ARRAYA ABIMANYU	IV
5	M. ZIDNI ALFARUQ	I	47	CINDY NOVITA PUTRI	IV
6	MUHAMMAD VERI ANDIKA	I	48	HISA TAHANI QOLBI	IV
7	ARDAN DZAKY HARIYANTO	I	49	MELILEA BAQIYATUSSHOLIHAH	IV
8	MUHAMMAD ABABIL RAMADHANI	I	50	MUHAMMAD ABID AN NAUFA	IV
9	M. HILMI NABIL AL WAFIK	I	51	M. FARIS AKBAR	IV
10	NAFILAH	I	52	M. FERI FAKHREZA	IV
11	AHMAD REZA TAUFIQ	II	53	M. IHSANUL AUFA ZAINUL ULA	IV
12	ASNA AULIA NABIHA	II	54	M. LABIBUN NUHA MUBAROK	IV
13	AZELA MEYSHA PUTRI	II	55	RIFKY MAULANA PUTRA	IV
14	BILQIS HUMAIROH	II	56	SITI AULIYA PUTRI	IV
15	DEWI AISYAH	II	57	SOFIA NUZULLIA	IV
16	DZAKIYYA THALITA SAKHI	II	58	SYIFA AULIYA SYAFA'AT	IV
17	JILAN FAZA SYAROFINA	II	59	ACHMAD HANIF JUBAIR	V
18	MARIA MAHDALINA	II	60	ACHMAD HARIS AS SAYUTHY	V
19	MUH. AZKA KHOIRUL AZMI	II	61	AHMAD FADHIL	V
20	M. RENO AL KHALIFI	II	62	AHMAD NIZAM ZARKASI	V
21	M. ZAHIR SIROJUL WAHHAB	II	63	ANNIDAUS SOLEHAH	V
22	MUVIDA AZ ZAKIYAH	II	64	AZYA HUMDATUN NISA	V
23	NAJMI VERDA FARISADI	II	65	DEWI MASRUROH	V
24	NUR IZZ AFIQAH	II	66	FIRZA GHILVANA AQILA ANWAR	V
25	NUR FAJRIYAH RAHMADHANI	II	67	IRMA OKTAVIANI	V
26	SALSABILA ARWA NAURA	II	68	MADINA ZAHRA ZAKIA	V
27	SAQILA RAYYAN RAHMA EL SYAFRA	II	69	MUHAMMAD ADAM NUR HUDA	V
28	QOTHRUNNADA AZZAHRA	II	70	MUHAMMAD FARHAN IRFANUDIN	V
29	AZRA RAISA MUFIDA	III	71	MUHAMMAD SHOLIKHUL AZAM	V
30	KHAYLA NADIRA AFIFAH	III	72	SALWA SHAKILA	V
31	M. FAHRI ILYASA ZAIN	III	73	ZULFADILI IMAM DAWAMI	V
32	M. MUBASSYIR MUNDZIR	III	74	ALIFATUS ZAHRA AVRILLIONA	VI
33	M. SULTON RAFIF HAQIQI	III	75	AULYA YUNITA SARI	VI
34	MELDA ALFIATUZZAHRA	III	76	MOHAMAD RIZKI ADITYA	VI
35	MOH. ARYA ANDI PRATAMA	III	77	M.RAFA MAULANA	VI
36	MUHAMAD ZAKARIYA SURYA USMAN	III	78	MUHAMAD ARYA SAPUTRA	VI

37	MUHAMAMAD YUDI MUSTHOFA	III	79	MUHAMAD MUKHROMI	VI
38	MUHAMMAD ENGGAL BAGAS PRATAMA	III	80	MUHAMMAD AKBAR KHOIRUL YAHYA	VI
39	MUHAMMAD FAHIM HAYATUNA	III	81	RIHADATUL AISYAH	VI
40	MUHAMMAD NAUFAL ARDIANSYAH	III	82	M. ADAM MAULANA	VI
41	MUHAMMAD ROSYIDIN AMIN	III	83	ZAM ZAM MUBAROK	VI
42	MUHAMMAD HANIF ROFIQI	III	84	ANGGUN ARLA PUTRI	VI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**DATA SISWA MI TARBIYATUL ATHFAL
TAHUN AJARAN 2022/2023**

NO	NAMA SISWA	KELAS	NO	NAMA SISWA	KELAS
1	ABDUR ROUUF	1	74	NOVAN OKTA RAMADHAN	4
2	ADINDA ZAKIYATUL AMANI	1	75	SASKIA WINDI AISYahrINI	4
3	AFIFA AURELIA PUTRI	1	76	SAUSAN CHRISTA AZAHRAA	4
4	AQIELA WAHYU PUSPITASARI	1	77	TIKA HIDAYATUL AKBAR	4
5	AZKA ALI ARGANU	1	78	WANDA DWI ANANTA	4
6	FADLI ABDHILLAH	1	79	YAZAN SIBRONURIS SYA'BAN	4
7	INARA GHITA RABBANI	1	80	AGUSTINA FITRI RAMADHANI	4
8	KENZI JULIAN ARDHANI	1	81	AHMAD FERI FADLI	5
9	MOH GIBRAN ADITYA HERNANDA	1	82	AHMAD MAULANA FAHRI	5
10	MUHAMMAD AFWAN AL-KARIMI	1	83	ANGELINA EKA LESTARI	5
11	NAJWA EKA ANGGRAINI	1	84	ASYIFA ANATASYA PUTRI	5
12	NASYA AZAHROK	1	85	AULIA RIZKI RAMADHANI	5
13	NUR AZZA RAHMAH HUMAIRA	1	86	AZILIA QUROTUL AYUNI	5
14	NUR FIDA DAMAYANTI	1	87	CLARA AGUSTINA PUTRI SAPA'AT	5
15	RAFAEL APRILIO NIYANTO	1	88	DESIVA YUNA ANGGRAINI	5
16	SAYIDA NABILA AHMAD	1	89	EKA FATMASARI	5
17	SILVI AMELIA PUTRI	1	90	FANDY ANGGARA RAHMANSYAH	5
18	A. RAQILLA FAQIH ARRAZIQ	2	91	KHIRANI AYU DEWI	5
19	AHMAD RIZKY ESWANTO	2	92	M. FARADIAN AZKA PRIMAYOGIE	5
20	ALYSSA KHAIRA WILDA	2	93	M. NIZAM ALFARUQ	5
21	AMIRA ZAHRA SIHABUDIN	2	94	M. SINAR MAHYA	5
22	AVRILYA GYTA PUTRI	2	95	M. YOGA FEBRIAN ADNANTA	5
23	CITRA AYU DINDA	2	96	MAHIRA DAFFA KIYOSHI MAJID	5
24	GEBRIL NOVIAN PRATAMA	2	97	MOHAMAD RYAN RAMADANI	5
25	MUHAMMAD ALDO NOVAREL	2	98	MOHAMAD REHAN PRAYOGO	5
26	MUHAMMAD DAVIT PRAYOGA	2	99	MUHAMMAD ANDIKA RAMADHANI	5
27	MUHAMMAD FITZAL ASFA YUSUF	2	100	MUHAMAD NUGI KURNIAN SYAH	5
28	MUHAMMAD IZZA MAULANA	2	101	MUHAMMAD ROHMAN	5
29	MUHAMMAD ZIDHAN AL FARIZI	2	102	NAFIATUZAHRA	5
30	TIARA MAHARANI	2	103	NANDERA FARIDA ANASTASYA	5
31	M. GEBRIL FERDIAN	2	104	NURUN NAJWA SALSABILA	5
32	MOH. FATHIR RAKHA HARDINATA	2	105	RAFY AHMAD FERDIAN	5
33	ADITYA AINURROHMAN	3	106	RAVVA ALEXA LANGIT FAHREZA	5
34	AHLA SALAMATUL FITRIYA	3	107	RIMAS NAZWA NURAINI	5
35	ALTA YUSUF ADZANAN	3	108	ALFI ADITYA RAHMAN	5
36	ATIKA IZZATUNNISA	3	109	AMERTA FEBIANA PUTRI	6
37	AULIA RAMADHANI	3	110	ANGGIE RAMADHANI	6
38	ELIZA SELVIE KIRANA	3	111	ARVINESYA ARTHA MEVIA MAHARANI	6
39	ELVIRA KHOIRUNNISA	3	112	CINTA EULLYA DESCA	6

40	KARISMA MUFIDATUL MAULIDA	3	113	DIAH AYU GAYATRI	6
41	M. GABRIEL NOVAN ALVARO	3	114	DIO PUTRA	6
42	M. NOUVAN WAHYU PRATAMA	3	115	EGY MARGARETA	6
43	MUHAMMAD ABIZAR ZAIN FAWAID	3	116	FEBRIANI LAILASARI	6
44	MUHAMMAD KHAN ZUHAIRI MUSTOFA	3	117	KEVIN ADITIA PRANATA	6
45	MUHAMMAD NUAF ARDIANSAH	3	118	M. ARDAN FAUZI	6
46	NAFISATUL AZIZAH	3	119	M. AVILA ORENTA HERNANDA	6
47	NISA AISYATUR RAMADANI	3	120	M. GANGGA OISAPUTRA	6
48	NURIN ALIFA AZZAHRA	3	121	MUHAMAD SADAES NITIHAN REZIEK NASRULOH	6
49	RAYHAN AINUROHMAN	3	122	MUHAMMAD FAISAL	6
50	SAFA MARATUS SHOLEKAH	3	123	MUHAMMAD KHOIRUL MUSTOFA	6
51	VIRA AULIA ZAHRA	3	124	MUHAMMAD ZAHIR JULIAN AS-SHAFA	6
52	ACHMAD MAHERSYA RAMADHAN	4	125	VIA ZULHIJAH	6
53	AFIQAH AULIA AZZAHRA	4	126	ZULFA INTAN NUR INZYAH	6
54	AFWAN MAULANA AZIDAN	4	127	ADISTYA MEY ABITA	6
55	ALIA AFIKA AKMALIA	4	128	AHMAD DENIS MAULADANI	6
56	ARYA FAHREZA	4	129	AHMAD SYIFA' NAILUL Wafa	6
57	ASHILA NAYLA AZ-ZAHRA	4	130	ALYA RAHMATIKA	6
58	CELO EZA EFRILIO	4	131	FERDINAND RIFQI FIRMANSYAH	6
59	DESTA EKA SAPUTRA	4	132	HAFIDS KHOIRUL RIZAL	6
60	EKA NILAM ZANEETA LATIVANI	4	133	IKTIFIANA RISMA PUTRI	6
61	FAZRIL DELTA PERDANA	4	134	M. FAKHRY NASYWAN	6
62	FIRSTGI ANATHAN CAROLLA	4	135	MOH. BAGUS PRATAMA	6
63	IGA RIDHA PUTRI WINATA	4	136	MONICA NOVA NOVITASARI	6
64	LENNY CAHYANING WULAN	4	137	MONITA NOVA NOVITASARI	6
65	M. FAHAD FEBRIYANSYAH	4	138	MUHAMMAD BAYU ARDIANSYAH	6
66	M. GALANG TRIYOGA	4	139	MUHAMMAD DAVA PUTRA PRANATA	6
67	M. TAUFANI BHIMA PRADIPTA	4	140	NADINE AULIA SYAHRANI MAULIDA	6
68	MELFIN FAZA SAPUTRA	4	141	NAFA RAHYUNING CAHYANI	6
69	MOH. KHOIRUN NIZAM	4	142	NOVI ZAHROTUL ULA	6
70	MUHAMMAD MASKHAN AZKALFUADI	4	143	RADHIN AZZARYNA RACHMAN	6
71	MUHAMMAD RAYHAN AMIR AMRULLAH	4	144	RAFA RADITYA PUTRA	6
72	NADIA FAIKATUSSIFA	4	145	MUHAMMAD ANANDA SYAPUTRA	6
73	NOVA AMIRTA	4			

**DATA SISWA MI MIFTAHUL ULUM III
TAHUN AJARAN 2022/2023**

NO	NAMA SISWA	KELAS	NO	NAMA SISWA	KELAS
1	M. KEVIN TRI SYAKIRA	1	23	AHMAD NABIL MUJTABA	4
2	MUHAMMAD ADITYA NUGROHO	1	24	DEWI AYU KHOIRUN NISA	4
3	MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN	1	25	KARINA RAMADHANI	4
4	UWAIS	1	26	M. AZZA PUTRA AKBAR	4
5	AHCMAD RAFAELI MAULANA	2	27	M. WILDHAN AMIRULLOH	4
6	FARA ZIADATUS SYARIFAH	2	28	ADIFAH TAMANIA	5
7	HUSNA NURSAFA	2	29	MUHAMMAD ARIF KURNIAWAN	5
8	M. HUSIEN ALGHIFARI	2	30	MUHAMMAD BENI TRI PRAYOGI	5
9	AHMAD MORDANI	3	31	MUHAMMAD BAHTIAR MIRZA SAFARAS	5
10	ANNA NUR LAILI	3	32	MOH. JESIKO NUR FERDIANSYAH	5
11	DEWI AZIZATUS SASABILA	3	33	MUHAMMAD RENDI SAPUTRA	5
12	M. EVAN NUR FAESAL PERMANA	3	34	NABILA AULIA PUTRI	5
13	MUHAMMAD ARKHAN AL KHOIRI	3	35	NADIA ELVARETA AZARINE	5
14	MUHAMAD EKA STYAZI	3	36	SALSABILA FITRIA FAHIMATUL ILMI	5
15	MUHAMMAD IBRANOVIK YUASMARA	3	37	AHMAD NURYADI	6
16	MUHAMMAD YUSUF FAHREZA	3	38	ANNISA AQEELA SALSABIL	6
17	NIKMATUS SHOLIKAH	3	39	BAGAS RAHMADANI	6
18	SAFIKA PUTRI	3	40	FATIMAH AZ ZAHRA	6
19	MUHAMMAD AINUR ROKHIS	3	41	MEYLANI ZAHROTUS SYIFA	6
20	RIKA RAMADHANI	3	42	MUHAMMAD ALIF RAFLI ABQARI	6
21	MUHAMMAD GEBRIEL EL HALIM	3	43	MUHAMMAD ALVIN EL SYAHDAN	6
22	NAILA LATIFAH	3	44	RAMADANA HIIDAYANTO	6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

No : B.1302/In.20/PP.00.9/PS/3/2023 11 Maret 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.
Kepala MI Se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring
Kabupaten Banyuwangidi-


tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Hamdan Khoiron
NIM : 0849419017
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S2
Judul : Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial
Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar
Siswa di MI Se-Kecamatan Cluring Kabupaten
Banyuwangi Tahun Ajaran 2022-2023
Pembimbing 1 : Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur

Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
NIP. 196101041987031006





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF CABANG BANYUWANGI
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM III
NSM/ NPSN: 111235100219/60715874
STATUS: TERAKREDITASI

gmail: mimu3tamanagung@gmail.com

Jln. KH. Harun RT 02/RW 07 Desa Tamanagung – Cluring – Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

Hal : Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUDIN, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum III

Menerangkan bahwa,

Nama : HAMDAN KHOIRON, S.Pd

NIM : 0849419017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melaksanakan penelitian di MI Miftahul Ulum III Tamanagung sebagai syarat penyusunan Tesis dengan judul “Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023”.

Demikian surat keterangan ini kami buat sebagai mana mestinya.

Tamanagung, 30 Mei 2023





LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF BANYUWANGI

MI TARBIYATUL ATHFAL

STATUS : Terakreditasi B NSM : 111235100222

Email : mitarbiyatul_athfal@ymail.com Hp. 081234810919

Alamat : Dsn. Sumberjeruk, Dsa. Tamanagung, Kec. Cluring, kab. Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

Hal : Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURATNO, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah MI Tarbiyatul Athfal

Menerangkan bahwa,

Nama : HAMDAN KHOIRON, S.Pd

NIM : 0849419017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melaksanakan penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Sumberjeruk sebagai syarat penyusunan Tesis dengan judul "Pengaruh Pola Asuh dan status social ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023".

Demikian surat keterangan ini kami buat sebagai mana mestinya.

Sumberjeruk, 29 Mei 2023





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU BANYUWANGI
MI NAHDLLOTUS SHIBYAN TAMANAGUNG**

NSM:111235100220 NPSN:60715875

E-mail : minasaminasa80@gmail.com



Alamat : Rt 02 Rw 08 Dsn : Krajan Desa : Tamanagung Kec.Cluring Kab.Banyuwangi

Hal : Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL KHOTIMAH, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah MI Nahdlotus Shibyan

Menerangkan bahwa,

Nama : HAMDAN KHOIRON, S.Pd

NIM : 0849419017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melaksanakan penelitian di MI Nahdlotus Shibyan sebagai syarat penyusunan Tesis dengan judul "Pengaruh Pola Asuh dan status social ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023".
Kecamatan Cluring Tahun 2022-2023

Demikian surat keterangan ini kami buat sebagai mana mestinya.








Tamanagung, 31 Mei 2023

Mengesahkan
Kepala Madrasah

NURUL KHOTIMAH, S.Pd.I

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MI MIFTAHUL ULUM III TAMANAGUNG
TAHUN 2022-2023**

Nama : HAMDAN KHOIRON, S.Pd
NIM : 0849419017
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	2 Mei 2023	Menyerahkan surat penelitian	
2	9 Mei 2023	Melakukan penelitian	
3	16 Mei 2023	Menghitung hasil angket yang telah disebar	
4	23 Mei 2023	Wawancara berdasarkan hasil penghitungan angket	
5	30 Mei 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Tamanagung, 30 Mei 2023
Mengetahui,
Kepala Madrasah

NURUDIN, S.Ag








**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MI TARBIYATUL ATHFAL
TAHUN 2022-2023**

Nama : HAMDAN KHOIRON, S.Pd

NIM : 0849419017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : Pengaruh Pola Asuh dan status social ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023".
Kecamatan Cluring Tahun 2022-2023




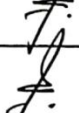
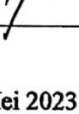
No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	1 Mei 2023	Menyerahkan surat penelitian	
2	8 Mei 2023	Melakukan penelitian	
3	15 Mei 2023	Menghitung hasil angket yang telah disebar	
4	22 Mei 2023	Wawancara berdasarkan hasil penghitungan angket	
5	29 Mei 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Sumberjeruk, 29 Mei 2023



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MI NAHDLLOTUS SHIBYAN
TAHUN 2022-2023**

Nama : HAMDAN KHOIRON, S.Pd
NIM : 0849419017
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Pengaruh Pola Asuh dan status social ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023".
Kecamatan Cluring Tahun 2022-2023

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	3 Mei 2023	Menyerahkan surat penelitian	
2	10 Mei 2023	Melakukan penelitian	
3	17 Mei 2023	Menghitung hasil angket yang telah disebar	
4	24 Mei 2023	Wawancara berdasarkan hasil penghitungan angket	
5	31 Mei 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Tamanagung, 31 Mei 2023
Mengetahui,
Kepala Madrasah
MI. NAHDLLOTUS SHIBYAN
NSM: 1112351002
TERAKREDITASI

BERUL KHOTIMAH, S.Pd.I





AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http//www.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN
BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI
Nomor: B-PPS.1237/In.20/PP.00.9/6/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Hamdan Khoiron
NIM	:	0849419017
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	19 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	21 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	18 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	9 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	9 %	20 %
Bab VI (Penutup)	8 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 15 Juni 2023

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Utaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-015/Un.20/U.3/77/VI/2023

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

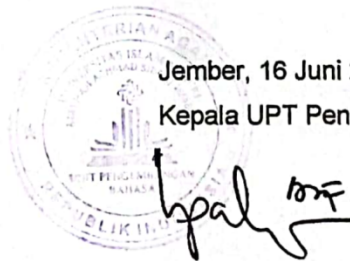
Nama Penulis : **Hamdan Khoiron**
Prodi : S2-PGMI
Judul (Bahasa Indonesia) : Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022-2023
Judul (Bahasa arab) : *تأثير النمط التربوي والوضع الاجتماعي الاقتصادي على إنجاز تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية بالقرى في تامان أجونج جيلورينج بانويانجي*
Judul (Bahasa inggris) : *The Influence of Parenting and Socio-Economic Status of Parents on Student Achievement in Madrasah Ibtidaiyah in Tamanagung, Cluring, Banyuwangi on Academic Year 2022-2023*

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Juni 2023

Kepala UPT Pengembangan Bahasa,



hpal 1024

Moch. Imam Machfudi



DOKUMENTASI



**WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLOTUS
SHIBYAN TAMANAGUNG**

MAJALAH JEMBER
J E M B E R



**WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL
ULUM III TAMANAGUNG**

MAK HAJI MOHAMMAD SIDDIQ
J E M B E R



UN
KIAI

IQ

I E M R E D

**WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIYATUL
ATHFAL TAMANAGUNG**

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Hamdan Khoiron
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 05 Desember 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat : Dusun Sido Tentrem Rw.001 Rt.002 Desa Yosomulyo
Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi
No. Telpon : 085 236 636 250
Email : hamdankhoiron9@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2000 – 2006 : MI Miftahul Huda Yosomulyo
2006 – 2009 : MTs Negeri Genteng
2009 – 2012 : MAN Genteng
2012 – 2017 : Institut Agama Islam (IAIN) Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS PAI
2. BEM IAIN JEMBER
3. PMII IAIN JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R